

SKRIPSI

KEBIJAKAN REDAKSIONAL CITIZEN JOURNALISM DI KABARMAKASSAR.COM



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR
MAKASSAR
2022**

SKRIPSI

KEBIJAKAN REDAKSIONAL CITIZEN JOURNALISM DI KABARMAKASSAR.COM



diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi

ALAMSYAH.M

1610121075

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR
MAKASSAR
2022**

SKRIPSI

KEBIJAKAN REDAKSIONAL CITIZEN JOURNALISM DI KABARMAKASSAR.COM

disusun dan diajukan

ALAMSYAH.M

1610121075

telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

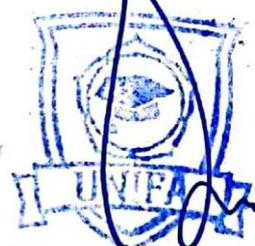
Makassar, 1 Maret 2022

Pembimbing


Yulhaidir, S.Ksi., M.I.Kom

UNIVERSITAS FAJAR

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial
Universitas Fajar

Soraya Firdausy, S.I.Kom., M.I.Kom

SKRIPSI

KEBIJAKAN REDAKSIONAL CITIZEN JOURNALISM DI KABARMAKASSAR.COM

disusun dan diajukan oleh

**ALAMSYAH M,
1610121075**

telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi
pada tanggal **25 Maret 2022** dan
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,

Dewan penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Yusmanizar, S.Sos., M.I.Kom	Ketua	1.....
2.	Soraya Firdausy, S.I.Kom., M.I.Kom	Sekretaris	2.....
3.	Yulhaidir, S.Ksi., M.I.Kom	Anggota	3.....
4.	Akbar Abu Thalib, S.I.Kom., M.I.Kom	Anggota	4.....

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial
Universitas Fajar



Soraya Firdausy, S.I.Kom., M.I.Kom

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alamsyah M,
Nim : 1610121075
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Dengan ini menyatakan dengan sebesar-besarnya bahwa Tugas Akhir SKRIPSI yang berjudul **“KEBIJAKAN REDAKSIONAL CITIZEN JOURNALISM DI KABARMAKASSAR.COM”** adalah karya ilmiah saya sendiri, dan sepanjang pengetahuan saya di dalam tugas akhir SKRIPSI ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik disuatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata di dalam tugas akhir SKRIPSI ini dapat dibuktikan unsur-unsur plagiasi, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 30 Maret 2022

Yang membuat pernyataan

(Alamsyah M.)



PRAKATA

Segala puji syukur peneliti panjatkan kepada kehadiran Allah SWT karena berkat karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, sesuai dengan batas waktu yang telah ditetapkan sebelumnya. Skripsi ini merupakan tugas akhir untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.KOM) pada Program Studi S1 Ilmu Komunikasi Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial Univeritas Fajar. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini. Pertama-tama peneliti mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua peneliti sendiri yaitu Ayah H. Muhsin dan Ibu Hj. Rukiah Muhsin yang telah tulus ikhlas memberikan kasih sayang, cinta doa, perhatian, dukungan moral dan materil yang telah diberikan selama ini. Telah membesarkan dan mendidik peneliti sampai bisa berada di titik sekarang, mendidik, membimbing dan mengiringi perjalanan hidup anaknya.

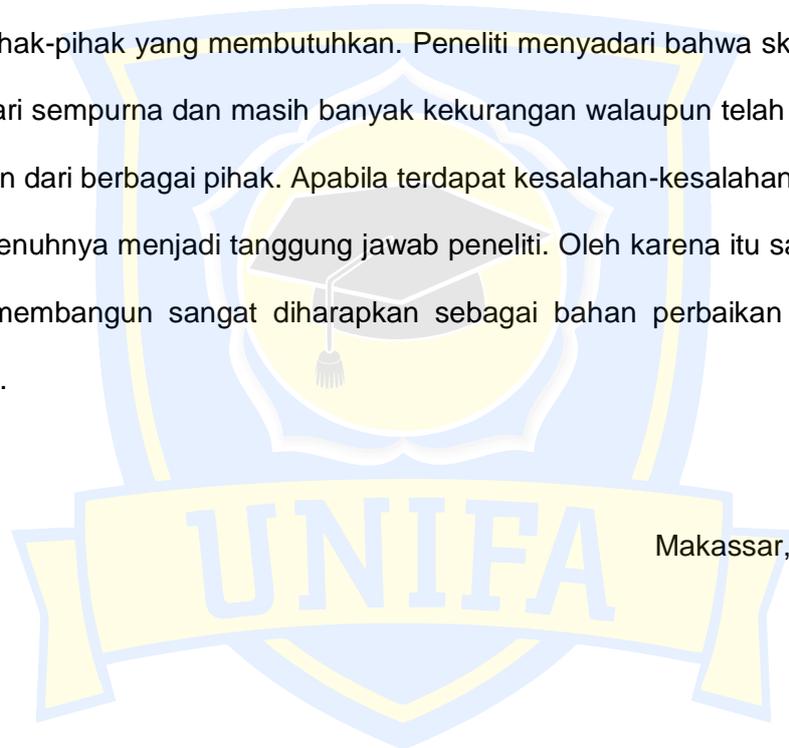
Kedua, Peneliti mengucapkan terima kasih kepada bapak Yulhaidir, S.Ksi., M.I.Kom Sebagai dosen pembimbing atas waktu yang telah diluangkan untuk membimbing, memberikan masukan, memotivasi, serta memberikan bantuan literature serta diskusi-diskusi yang dilakukan dengan peneliti.

Melalui kesempatan ini pula, dengan segenap kerendahan hati peneliti ingin menyampaikan rasa hormat, terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Mulyadi Hamid, SE., M.SI. Selaku Rektor Universitas Fajar.
2. Dr. Yusmanizar, S.Sos., M.I.Kom Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial.
3. Soraya Firdausy S.I.Kom.,M.I.Kom. Selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi.

4. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Ilmu Komunikasi Universitas Fajar.
5. Teman-teman Jurnalistik angkatan 2016 Nining, Anti, Gusti, Sasa, Fitri, Tata, Harun, Efrat, Aefra, Dayat, Kifli, Ibe, Rian, Dils, Sendli, Eric Wurarah dan Ajo. sudah menjadi tempat yang selalu ada saat dibutuhkan sedari peneliti masih maba.

Peneliti berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan walaupun telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Apabila terdapat kesalahan-kesalahan dalam skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan sebagai bahan perbaikan dimasa akan datang.



Makassar, 1 Maret 2022

UNIVERSITAS FAJAR

Penulis

ABSTRAK

Kebijakan Redaksional Citizen Journalism Di KabarMakassar.com

Alamsyah M,

Yulhaidir

Penelitian ini berjudul Kebijakan Redaksional *Citizen Journalism* di Kabar Makassar.com. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi *Citizen Journalism* pada Kabar Makassar, bagaimana proses seleksi berita pada Kabar Makassar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun 3 Orang informan dalam penelitian ini yang terdiri: Pimred Kabar Makassar dan *Citizen Journalism*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Citizen Journalism* sangat membantu memberikan informasi kepada media. Karena apa yang terjadi disekelilingnya mampu di olah menjadi tulisan dan mengirimkan ke Kabar Makassar sebagai *citizen reporter*. Sehingga wartawan professional sangat terbantu dengan adanya *Citizen Journalism*.

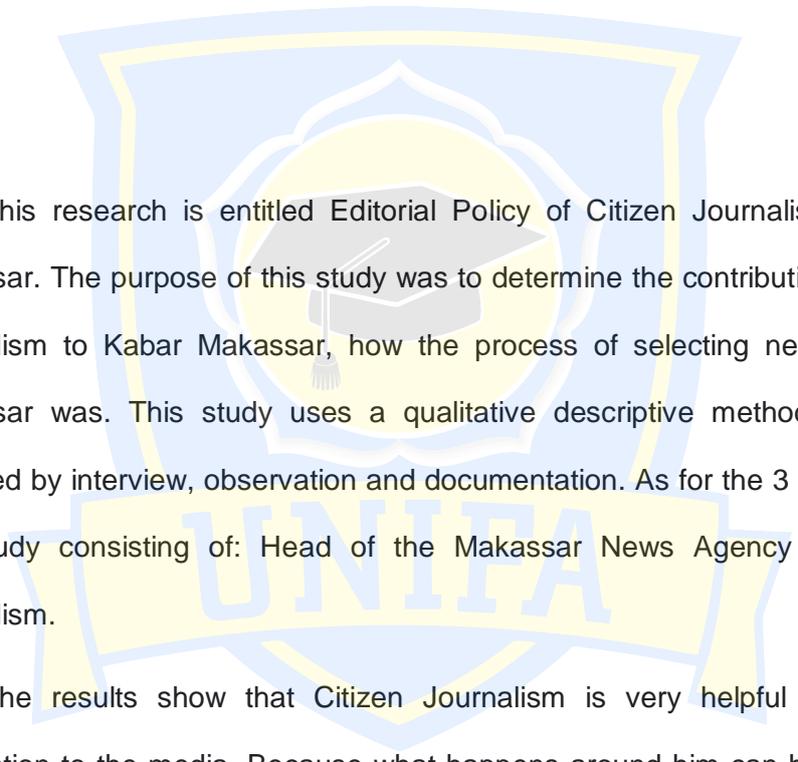
Kata Kunci : Kebijakan Redaksional *Citizen Journalism* di Kabar Makassar.com

ABSTRAK

Citizen Journalism Editorial Policy In Kabar Makassar.com

Alamsyah. M

Yulhaidir



This research is entitled Editorial Policy of Citizen Journalism in Kabar Makassar. The purpose of this study was to determine the contribution of Citizen Journalism to Kabar Makassar, how the process of selecting news to Kabar Makassar was. This study uses a qualitative descriptive method. Data was collected by interview, observation and documentation. As for the 3 informants in this study consisting of: Head of the Makassar News Agency and Citizen Journalism.

The results show that Citizen Journalism is very helpful in providing information to the media. Because what happens around him can be processed into writing and sent to Kabar Makassar as a citizen reporter. So that professional journalists are greatly helped by the existence of Citizen Journalism.

Keywords : Citizen Journalism Editorial Policy in Kabar Makassar

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Prakata	iii
Abstrak	v
Daftar Isi	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus	3
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Kegunaan Penelitian	5
1.5.1 Kegunaan Teoritis	5
1.5.2 Kegunaan Praktis	6
BAB II Tinjauan Pustaka	7
2.1 Media Massa dan Masyarakat	7
2.1.1 Pengertian Media Massa	9
2.1.2 Macam-macam Media Massa	11
2.1.2.1 Media Cetak	11
2.1.2.1.1 Surat Kabar	11
2.1.2.1.2 Majalah	12
2.1.2.2 Media Elektronik	14
2.1.2.2.1 Televisi	14

2.1.2.2.2 Radio	15
2.1.3 Fungsi Media Massa Dalam Masyarakat	15
2.2 Jurnalistik	16
2.2.1 Jenis-Jenis Jurnalistik	17
2.2.2 Kode Etik Jurnalistik	18
2.2.3 Sembilan Elemen Jurnalistik	19
2.2.4 Bahasa Jurnalistik	20
2.2.4.1 Karya Jurnalistik	21
2.2.4.2 Manajemen Redaksi	22
2.3 <i>Citizen Journalism</i>	23
2.3.1 Jenis-Jenis <i>Citizen Journalism</i>	29
2.3.2 Bentuk-Bentuk <i>Citizen Journalism</i>	31
2.3.3 Unsur-Unsur <i>Citizen Journalism</i>	31
2.3.4 Kelebihan <i>Citizen Journalism</i>	32
2.3.5 Kekurangan <i>Citizen Journalism</i>	33
2.3.6 Tantangan <i>Citizen Journalism</i>	34
2.3.7 Lapisan <i>Citizen Journalism</i>	35
2.4 Berita	40
2.4.1 Kriteria Ragam Berita	42
2.5 Tinjauan Empirik	44
2.6 Konsep Online Journalism	46
2.7 Kerangka Pemikiran	47
BAB III METODE PENELITIAN	50
3.1 Rancangan Penelitian	50
3.2 Kehadiran Peneliti	50

3.3 Instrumen Penelitian	50
3.4 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	51
3.5 Sumber Data	51
3.5.1 Data Primer	51
3.5.2 Data Sekunder	52
3.6 Teknik Pengumpulan Data	52
3.7 Teknik Pengolahan dan Analisis Data	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	55
4.1 Gambaran Umum Media Kabar Makassar	55
4.2 Struktur Organisasi Kabar Makassar	56
4.2.1 Logo	60
4.3 Hasil Penelitian	62
4.3.1 Peran Citizen Journalism	65
4.3.2 Proses Seleksi Berita Citizen Journalism di KabarMakassar.com	65
4.4 Pembahasan	68
4.4.1 Peran Kontribusi Citizen Journalism	69
4.4.2 Proses Seleksi Berita Citizen Journalism di KabarMakassar...72	
BAB V PENUTUP	75
5.1 Kesimpulan	75
5.2 Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	79

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Pemikiran.....	48
4.2 Logo KabarMakassar.com.....	60



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Citizen journalism berkembang seiring dengan berkembangnya teknologi komunikasi, media terutama internet. Karena setiap orang kini bisa menulis dan menyampaikan tulisannya kepada khalayak dengan mudah. Saat ini di Indonesia citizen journalism berkembang dengan cukup baik.

Hal ini dibuktikan dengan banyaknya blog yang ada di Indonesia dan dibuat oleh masyarakat Indonesia. Keberadaan blog tersebut telah menandakan citizen journalism merupakan satu fenomena yang diminati dan akan terus berkembang dalam masyarakat. Keterbukaan dalam hal pengaksesan ataupun penyampaian informasi yang dimiliki oleh *citizen journalism* yang seiring dengan perkembangan jurnalisme online yang terus meningkat, menyebabkan keberadaan citizen journalism akan terus eksis. Aurelia (2008).

Citizen Journalism pertama kali berkembang di Indonesia, salah satu pemicu yakni saat tragedi Tsunami Aceh pada tahun 2004 yang diliput sendiri oleh korban tsunami, dimana berita yang didapat dari korban dapat mengalahkan berita yang dibuat oleh jurnalis profesional. *Citizen Journalism* mengirimkan berita-berita tentang kejadian yang terjadi disekitarnya, bahkan ada yang mengirim tulisan tentang kegiatan yang dilakukan seperti di kantor atau kegiatan kampus.

Dimana media dan *Citizen Journalism* sangat berhubungan karena dengan adanya *Citizen Journalism* media sangat terbantu dalam bentuk tulisan

yang dikirimkan oleh *Citizen Journalism* itu sendiri, seperti kejadian yang ada disekitar bisa di tulis dan dikirim ke media yang memberikan ruang tentang citizen reporter, yang nantinya tulisan itu dapat menjadi satu acuan dari media itu sendiri untuk di publis ke medianya yang ditentukan oleh kebijakan redaksi itu sendiri.

Penetapan pilihan yayasan komunikasi yang luas untuk menyampaikan atau tidak menyiarkan suatu laporan adalah strategi artikel. Langkah pertama dalam waktu yang cukup lama harus memutuskan apakah berita yang akan dikomunikasikan dapat diprediksi dengan kepribadian komunikasi yang luas. Filosofi, isu-isu pemerintahan, dan bisnis tidak kurang dari tiga isu penting bagi media saat memilih untuk mengomunikasikan suatu peristiwa atau tidak.

Maka dari itu media harus memiliki kebijakan redaksional dan ketentuan yang telah disepakati oleh masing-masing redaksi media massa, tentang kriteria berita atau tulisan yang layak atau tidaknya tulisan itu dimuat atau di publikasikan sesuai dengan visi dan misi media itu sendiri.

Tentunya suatu media memiliki kebijakan redaksional masing-masing tergantung dari visi dan misi media itu sendiri, contohnya ada yang menentukan dari melihat Foto yang dikirim atauka tulisan itu sudah memenuhi syarat 5W+1H.

KabarMakassar.com merupakan portal berita tertua di Sulawesi Selatan, media siber yang terverifikasi Administrasi dan Faktual Dewan Pers ini. Dilaunching pertama kali 29 Agustus 2009, KabarMakassar.com berada di bawah naungan PT Kabar Grup Indonesia (KGI). KabarMakassar memiliki tiga dasar perjuangan yang dinamakan Trilogi KGI yaitu Diversity of Content, Diversity of Owner dan Voice of The Voiceless, dimana KabarMakassar.com

memiliki bentuk kebijakan redaksional tersendiri, seperti tulisan dari *Citizen Journalism* harus memenuhi unsur 5W+1H serta memiliki lampiran foto dari kejadian yang ditulis karena jika tulisan dari *Citizen Journalism* tidak memenuhi hal tersebut maka tulisan tersebut tidak akan dimuat oleh redaksi KabarMakassar.com itu sendiri.

Karena jika suatu media tidak memiliki kebijakan redaksi, dapat dipastikan bahwa beritanya tidak akan konsisten. Untuk itulah proses seleksi oleh produser dan editor sangat dibutuhkan. Penyaringan berita harus dengan dasar pertimbangan yang ditetapkan bersama oleh pengelola media yang menyiarkan berita. Disiarkannya suatu peristiwa tidak semata-mata karena menarik dan tingkat kepentingan suatu berita, namun ada dasar pertimbangan yang bersifat ideologis, politis dan bisnis. Berangkat dari latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis tertarik untuk mengangkat tema ini dengan memilih judul :“ **KEBIJAKAN REDAKSIONAL CITIZEN JOURNALISM DI KABARMAKASSAR.COM**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran *Citizen Journalism* pada KabarMakassar.com?
2. Bagaimana proses seleksi berita pada KabarMakassar.com?

1.3 Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus

1. Fokus Penelitian

Penelitian ini berjudul “*Citizen Journalism* dalam kebijakan redaksional pada media KabarMakassar.com” oleh karena itu penelitian ini merupakan penelitian kualitatif karena penelitian ini

melandaskan pemahan realitas sosial sebagai interaksi dan hasil dari perkembangan sosial la memandang realitas sosial sebagai suatu siklus dan hasil dari perkembangan sosial mengingat situasinya yang unik. Eksplorasi semacam ini juga diharapkan dapat menangkap peningkatan signifikansi seseorang secara umum, terutama karena para pelaku Jurnalisme Warga.

2. Deskripsi Fokus

Untuk menghindari kesalahan dalam membaca dan memahami judul penelitian ini sambil juga meningkatkan pemahaman yang khas antara penulis dan pembaca, penulis pada awalnya memahami makna penting yang dihormati dalam judul sebagai berikut :

a. *Citizen Journalism*

Tujuannya adalah untuk memenuhi diri sendiri dengan mengirimkan informasi atau data yang umumnya cepat dalam mengkomunikasikan suatu peristiwa di sekitarnya. Peluang untuk menyediakan cakupan data dan secara tepat melaporkan berbagai kejadian dalam iklim umum. Siaran berita residen adalah salah satu bagian utama bagaimana menjadi kolumnis residen untuk memperluas informasi.

b. Kontribusi *Citizen Journalism*

Secara teoritis.Masyarakat awam mengartikan kontribusi sebagai sumbangsih atau peran, atau keikutsertaan seseorang dalam suatu kegiatan tertentu.Kontribusi tidak bisa diartikan hanya sebagai keikutsertaan seseorang secara formalitas saja, melainkan harus ada bukti nyata atau aksi nyata bahwa orang

atau kelompok tersebut ikut turun ke lapangan untuk
mengsukseskan suatu kegiatan tertentu.

c. Proses seleksi berita

Proses seleksi berita adalah suatu proses yang dilakukan manajemen perusahaan dalam memilih berita yang masuk ke redaksi apakah layak untuk dipublikasikan ataupun tidak.

d. KabarMakassar.com

KabarMakassar.com merupakan portal berita tertua di Sulawesi Selatan, media siber yang terverifikasi Administrasi dan Faktual Dewan Pers ini. Diluncurkan pertama kali 29 Agustus, KabarMakassar.com berada di bawah naungan PT Kabar Grup Indonesia (KGI).

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan diadakannya penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui peran *Citizen Journalism* pada KabarMakassar.com
- b. Untuk mengetahui bagaimana proses seleksi berita pada KabarMakassar.com

1.5 Kegunaan Penelitian

Target eksplorasi, menurut Nazir (1988), adalah untuk menyelidiki kondisi, penjelasan di balik, dan dampak dari rangkaian peristiwa tertentu. Tes (penyelidikan) atau persepsi tanpa kendali dapat digunakan untuk mengendalikan situasi ini.

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan yang bermamfaat bagi studi komunikasi dan informasi yang akhir-akhir ini makin banyak memperoleh kajian dari berbagai disiplin ilmu baik melalui kajian teoritis maupun melalui kajian riset di bidang terapan.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Secarah praktis penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi terhadap media untuk berinovasi dengan kemajuan teknologi yang berkembang pesat dalam menjawab kebutuhan masyarakat akan informasi.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Media Massa dan Masyarakat

Abad ke-20 dikenal sebagai "Waktu Media Massa". Perubahan keterkejutan dan ketakutan akan dampak pers tradisional juga menjadi ciri abad ini. Terlepas dari perubahan besar dalam fondasi dan kemajuan media, serta gerakan budaya dan pengenalan "Studi Komunikasi", Percakapan publik tentang potensi pentingnya budaya "media" secara umum tetap stabil. Beberapa dekade awal abad pertama dipisahkan oleh berbagai kekhawatiran. Abad ke-20 sangat besar untuk lebih dari kepentingan otentiknya, dan ide awal mengisi sebagai perspektif untuk memahami masa kini.

Media mencerminkan situasi dengan masyarakat umum, dan itu menyiratkan bahwa kebenaran yang ada di arena publik direproduksi di media dengan cara yang berbeda bergantung pada kemampuan media, konstruksi kelembagaan, dan sistem kepercayaan. Bagian-bagian ini bertemu untuk memberikan citra kesan publik. Jelas bahwa peristiwa serupa, seperti peristiwa bencana, kecelakaan, dan latihan yang megah, dapat digambarkan dalam berbagai cara. Ini karena cara media mendekatinya menurut sudut pandang alternatif dan melihatnya dengan cara yang tidak terduga. Keteduhan sebuah berita, dalam, tidak sepenuhnya ditentukan oleh kolumnis lapangan, editor, strategi publikasi, visi media, dan sistem kepercayaan, Menurut Dens McQuail (2011:41).

Korespondensi telah berubah menjadi garis depan perubahan budaya karena kemajuan mekanis. Komponen korespondensi lintas provinsi dan sosial berdampak pada kemajuan dan elemen masyarakat umum dalam iklim ini. Korespondensi mempengaruhi cara individu berperilaku, cara hidup, sentimen, dan permintaan sosial. Perkembangan individu, produk, dan pemikiran antar bangsa, serta peningkatan kecepatan lokal, sangat penting bagi unsur-unsur keberadaan manusia saat ini. Sementara berkonsentrasi pada hubungan antara ekonomi dan modal, kita dapat menyinggung empat atribut penting globalisasi: media, inovasi data dan korespondensi, migrasi lingkup besar, penciptaan sosial, dan pemanfaatan.

Dampak positif dan mengerikan dari komunikasi luas sama-sama hadir. Kepala korespondensi massal tidak memiliki tujuan menimbulkan dampak yang tidak aman bagi orang banyak mereka. Dampak media seharusnya meningkatkan data, mengubah perspektif, dan mengubah perilaku. Ada tiga macam dampak: informasi (emosional), sentimen (mental), dan perspektif sosial (penuh perasaan) (konatif).

Komunikasi luas berkembang sangat cepat. Korespondensi massal menjadi lebih modern dan rumit seiring kemajuan inovasi korespondensi, dan memiliki kekuatan lebih dari waktu lain dalam ingatan baru-baru ini. Munculnya media baru adalah buktinya. Sejak tahun 1960-an, istilah "media baru" telah digunakan untuk menggambarkan kumpulan kemajuan korespondensi terapan yang meluas dan meluas.

Ada beberapa penjelasan di belakang kami untuk membangun pekerjaan media, termasuk kapasitas media untuk menyajikan dan menggabungkan kemajuan yang dibutuhkan individu dalam kehidupan mereka, kapasitas media

untuk memperluas perspektif mereka untuk mengurangi tekanan yang menyertai perubahan. di era global ini, dan kapasitas media untuk mengurangi perjuangan dengan memberikan wadah untuk percakapan dan wacana di antara orang-orang dan pertemuan di mata publik.

Teori Komunikasi Massa (2011:43) Menurut Denis McQuail dalam bukunya ciri utama media baru adalah adanya saling keterhubungan, aksesnya terhadap kegunaan yang beragam sebagai karakter yang terbuka, dan sifatnya yang ada di mana-mana khalayak individu sebagai penerima maupun pengirim pesan, interaktivitasnya..

2.1.1 Pengertian Media Massa

Perkembangan komunikasi luas tidak dapat dipisahkan dengan studi korespondensi, yang pada dasarnya berkaitan dengan transmisi pesan, mengingat tujuan utama komunikasi luas adalah untuk menyebarkan data ke kerumunan yang lebih besar. Pasang surut pekerjaan media di Indonesia dapat ditemukan di seluruh keberadaan media bangsa. Hal ini terjadi mengingat komunikasi yang luas, sebagai ciri subsistem surat menyurat Indonesia dalam kerangka sosial Indonesia, dipengaruhi oleh subsistem sosial lainnya seperti sistem kepercayaan, masalah legislatif, dan otoritas publik negara tempat ia berada.

Komunikasi luas adalah semacam media korespondensi berbasis wilayah lokal yang diawasi secara ahli dan bermanfaat. Digunakan untuk berbicara dengan masyarakat luas (budaya). Komunikasi luas, menurut Bungin, adalah organisasi ujung tombak kemajuan yang berfungsi sebagai pemberi pengaruh. Komunikasi yang luas, sebagai suatu peraturan, adalah peralatan

khusus yang dapat menyebarkan pesan ke kerumunan besar dan berbeda sepanjang waktu dan dengan cepat.

Menurut *McQuail (2011:102)*, Kebudayaan diciptakan melalui media, baik menyangkut karya dan citraan, tetapi juga berkaitan dengan teknik penciptaan, tata cara, cara hidup, dan norma. Karena media memiliki pengaruh yang begitu mendasar dalam perkembangan dan bahkan perubahan dalam cara berperilaku budaya, situasinya di arena publik adalah dasar. Masyarakat umum yang tadinya tidak sopan bisa menjadi baik karena komunikasi yang luas. Hal ini karena komunikasi yang luas memiliki organisasi yang begitu besar dan tak terhindarkan sehingga individu yang membacanya terdiri dari puluhan, ratusan, dan bahkan sejumlah besar individu, membuat dampak media sangat jelas di lapisan terluar masyarakat lokal. daerah.

Mengingat pentingnya media dalam kemajuan mata publik, area media sedang meledak saat ini. Jumlah slot TV, siaran radio, dan organisasi media cetak, termasuk surat kabar, majalah, dan media cetak lainnya, menunjukkan hal ini. Meletakkan sebuah organisasi di bidang komunikasi yang luas, misalnya, menguntungkan para visioner bisnis. Ini karena cara berurusan dengan perusahaan dengan aturan semacam ini, misalnya, mengawasi komunikasi yang luas, adalah bisnis yang umumnya akan dikenal dengan baik oleh populasi secara keseluruhan, karena orang pada umumnya akan energik untuk data.

Usaha dan kapasitas pers adalah untuk memenuhi permintaan data individu melalui berbagai media, baik cetak maupun elektronik. Kapasitas yang berguna adalah untuk menyampaikan data atau berita yang terkoordinasi kepada publik yang lebih luas. Pers akan meliput acara pada hari tertentu, serta

pertemuan yang sedang terjadi, dan bahkan mungkin mengeluarkan peringatan kepada orang-orang pada umumnya tentang peristiwa yang akan datang.

2.1.2 Macam-Macam Media Massa

Media cetak dan media elektronik adalah dua jenis komunikasi yang luas. Media cetak, seperti kertas dan majalah, adalah semacam komunikasi luas yang dicetak dan didistribusikan secara konsisten. Media elektronik, yang meliputi radio, TV, dan film, adalah semacam komunikasi luas yang memanfaatkan kemajuan elektronik masa kini (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1998:569). Pemahaman ini sependapat dengan Nurudin, M.Si. (2007:5) bahwa ada media elektronik (TV, radio), media cetak, dan berbagai jenis komunikasi luas (surat kabar, majalah, tabloid).

Di negara-negara agraris, salah satu tugas media adalah memberi instruksi. Komunikasi yang luas harus terlihat sebagai pintu masuk dan jendela ke seluruh dunia, memberikan laporan yang konsisten tentang perkembangan logis dan inovatif. "Ini adalah mode data, kekuatan yang menyegarkan di balik peningkatan terbuka, sumber pelatihan dan hiburan juga mencoba menunjukkan bagaimana sains dan inovasi dapat digunakan untuk membantu bantuan pemerintah dan mengurus masalah yang dilihat oleh suatu negara."

2.1.2.1 Media Cetak

2.1.2.1.1 Surat Kabar

Surat kabar adalah lembaran cetak yang memberikan laporan daerah dengan karakteristik yang disampaikan secara konsisten, jenis keseluruhan, dan dengan substansi asli tentang apa pun dan di mana pun di planet ini untuk pembaca ketahui. Makalah ini memiliki sorotan berbeda yang

tidak ada dalam distribusi sebelumnya. Sebuah kertas asli, seperti yang ditunjukkan oleh Edwin Emery, seperti yang diungkapkan oleh Suwito (1989:7), memiliki sifat-sifat berikut:

1. Terbit sedikitnya sekali
2. Diproduksi lewat proses cetak mekanik
3. Harganya terjangkau semua orang
4. Mencetak lebih berita-berita yang menarik perhatian umum daripada hal-hal yang mengenai topik khusus seperti agama atau bisnis
5. Berjangka
6. Terbit secara mantap

Surat kabar penting karena kapasitasnya untuk mengungkapkan berita dan sudut pandang sehubungan dengan perkembangan budaya sebagai aturan umum, yang dapat mempengaruhi kehidupan saat ini. Selain itu, makalah dapat memberikan sesuatu kepada pembacanya kapan pun melalui makalah, data, dan pemahaman instruktif tentang berbagai tema, akibatnya sebagian besar individu bergantung pada pers untuk mendapatkan data.

2.1.2.1.2 Majalah

Majalah adalah suatu distribusi yang memuat bermacam-macam artikel atau cerita yang disampaikan secara konsisten (Marcel Danesi, 2010:89). Perspektif lain kasus bahwa majalah adalah majalah yang substansinya mencakup berbagai inklusi editorial, pandangan tentang perkembangan terakhir yang harus diketahui pembaca, dan bahwa isinya dipisahkan menjadi majalah berita, wanita, remaja, olahraga, menulis, dan ilmu-ilmu tertentu. , dan distributornya dipisah ke bulan ke bulan, setengah bulan ke bulan, minggu ke

minggu, dll, seperti yang ditunjukkan pada waktu majalah itu didistribusikan (<http://kbbi.web.id/majalah>).

Setiap pertemuan lokal dapat mencetak majalah, yang merupakan media dasar, sederhana yang tidak membutuhkan banyak modal. Seperti yang ditunjukkan oleh Ardianto dan Erdinaya (2004), majalah memiliki unsur-unsur penyerta yang mengenalinya dari kertas dan media cetak lainnya:

a. Disajikan begitu banyak

Majalah tersebut disajikan lebih lengkap karena dilengkapi dengan dasar peristiwa atau mengapa unsur-unsurnya dimuat secara lengkap, serta peristiwa atau jalannya peristiwa. Pengulangan distribusi majalah secara keseluruhan adalah minggu demi minggu, sisanya dua minggu sekali, bahkan bulan ke bulan (satu kali setiap bulan), kuncinya adalah, berita di majalah diperkenalkan lebih lengkap mengingat fakta bahwa itu digabungkan dengan dasar peristiwa atau mengapa komponen diperkenalkan secara lengkap, serta peristiwa atau jalannya komponen (bagaimana) diperkenalkan dalam permintaan berurutan.

b. Nilai aktualitasnya lebih lama

Nilai fakta majalah bisa beberapa minggu dengan asumsi nilai realitas kertas baru berumur satu hari. Ketika sebuah makalah dari kemarin atau dua hari sebelumnya dipahami hari ini, nilai aslinya hilang. Majalah yang dikirimkan beberapa hari sebelumnya, sekali lagi, masih berharga.

c. Ilustrasi dan foto lebih banyak dan menarik

Jumlah halaman majalah lebih banyak, dengan cara ini majalah dapat menampilkan gambar/foto utuh, dalam ukuran kolosal dan terkadang dalam

bayangan, meskipun diumumkan dari atas ke bawah, dan sifat kertas yang digunakan lebih tinggi.

d. Sampul sebagai daya tarik yang unik

Selain gambar, sampul atau sampul majalah juga merupakan komponen yang luar biasa. Bagi manusia, penutup itu seperti pakaian dan embel-embel. Sebagian besar sampul majalah dibuat di atas kertas yang bagus dengan ilustrasi dan nada yang menarik. Daya tarik sebuah majalah tidak ditentukan oleh jenis distribusi serta konsistensi majalah dalam menampilkan ciri-cirinya.

2.1.2.2 Media Elektronik

2.1.2.2.1 Televisi

Media umum, atau media yang mungkin dilihat dan didengar secara bersamaan, termasuk TV (Umar Suwito, 1989: 77). TV (<http://kbbi.web.id/televisi>) adalah kerangka kerja untuk menyiarkan gambar memanfaatkan perangkat yang mengubah cahaya (gambar) dan (suara) menjadi gelombang listrik dan kemudian kembali menjadi cahaya dan suara yang jelas yang seharusnya terlihat melalui sambungan atau melalui ruang menggunakan perangkat yang mengubah cahaya (gambar) dan (suara) menjadi gelombang listrik dan setelah itu kembali ke tepi tajam cahaya dan suara yang jelas yang seharusnya terlihat.

Bagi orang-orang tertentu, semua acara TV, baik parodi, acara televisi, musik, atau tes, telah menjadi pionir gaya hidup sejak individu mengetahui dan tetap terjaga dengan perkembangan di berbagai bagian kehidupan yang semakin dikenal atau berkelanjutan di negara ini. dan luar negeri melalui TV. Media TV dapat menyampaikan data dan memenuhi kebutuhan budaya di berbagai negara.

2.1.2.2.2 Radio

Media audio adalah media yang dapat didengar, termasuk disini radio (Umar Suwito, 1989:76). Radio yaitu teknologi yang digunakan untuk mengirimkan sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektromagnetik. Pendapat lain mengatakan bahwa pengertian radio adalah alat komunikasi yang tidak menggunakan kabel sebagai media perantara, tetapi menggunakan gelombang radio untuk mengirimkan suara. Radio dapat diaplikasikan dalam bentuk komunikasi satu arah, komunikasi bergantian, maupun dua arah, contoh komunikasi satu arah adalah komunikasi pada pemancar radio (<http://www.artikeltik.com/pengertiantelepon-radio.html>).

2.1.3 Fungsi Media Massa Dalam Masyarakat

Kemajuan komunikasi yang luas dan pengaruhnya pada perbaikan manusia telah memicu percakapan yang luas sehubungan dengan pentingnya dan efek komunikasi luas pada pergantian budaya. Pemikiran masyarakat massa memiliki hubungan yang kokoh dengan item budaya massa dalam pengembangan hipotesis korespondensi massa, yang pada akhirnya akan berdampak pada bagaimana interaksi korespondensi dalam sistem masyarakat massa menciptakan dan dibentuk oleh budaya massa saat ini. Komunikasi yang luas mengambil bagian dalam mendorong keragaman sosial yang muncul karena dampak media pada kualitas dan aktivitas individu.

Menurut De Witt C. Reddick, Peran dasar dari komunikasi luas adalah untuk menerangi setiap orang yang tersisa tentang aktivitas, sentimen, dan perenungan mereka. Kewajiban mengenai realitas data (Tanggung jawab),

kesempatan pers dalam memperkenalkan berita (Freedom of the press), otonomi pers dari tekanan luar (Independence), dan kesesuaian berita dengan realitas dan ketepatannya (Fair Play) tidak akan terlepas dari komunikasi yang luas (Kesusilaan). Dengan cara ini, untuk menghindari berita apa pun yang memicu pemberontakan, peluang pers sekarang dapat diterapkan dengan sukses dengan asumsi itu diimbangi dengan tanggung jawab dan serangkaian prinsip implisit sebagai landasan pemanggilan.

Dalam kehidupan masyarakat umum setidaknya media massa mempunyai beberapa kapasitas pokok, yaitu :

- a. Fungsi pengawasan, adalah pekerjaan tertentu yang menerangi dan memperingatkan masyarakat umum tentang apa yang terjadi di elemen lingkungan mereka. Media membuat informasi dan kesadaran manusia tentang iklim tetap modern.
- b. Fungsi interpretasi, adalah Semua informasi manusia atau hal-hal yang direkomendasikan untuk ditangani, diuraikan, dan berhubungan dengan memanfaatkan kapasitas ini.
- c. Fungsi transmisi nilai, adalah Menyebarkan nilai dan pemikiran dimulai dari satu usia lalu ke usia berikutnya adalah sebuah kapasitas.

Fungsi hiburan adalah kapasitas untuk menghibur orang Manusia memiliki kecenderungan untuk melakukan survei dan menghargai kesempatan atau pertemuan manusia sebagai sesuatu yang menarik. Mengikuti kemajuan, komunikasi luas saat ini memiliki tujuan baru, seperti pengembangan area lokal dan korespondensi virtual, seperti kumpulan web di internet.

2.2 Jurnalistik

Secara bahasa Indonesia jurnalistik adalah isu-isu tentang penulis dan makalah, serta kekhususan keandalan editorial yang sebanding dengan berita dan surat kabar (KBBI). "Pelatihan atau pemanggilan mengarang untuk surat kabar, situs berita, atau menyiapkan berita untuk disiarkan" dicirikan sebagai pemberitaan (news-casting).

Liputan berita dicirikan sebagai "kesempatan sosial dan pengubahan informasi untuk pertunjukan melalui media; penyusunan rencana untuk distribusi dalam surat kabar atau majalah" dalam referensi kata bahasa Inggris (Merriam Webster). Ungkapan "berita" dan "hamburan" adalah kunci dalam hal penyiaran berita (distribusi). Penyiaran berita dapat dicirikan sebagai acara sosial materi informasi (penyertaan), acara pengungkapan (announcing), berita (composing), naskah berita (altering), dan pertunjukan atau penyebaran berita (distributing/broadcasting) oleh dan oleh dan oleh. menggunakan media.

Defenisi jurnalistik Liputan berita adalah pemilihan yang efisien dan padat, penyusunan, pemahaman, penanganan, dan penyebaran data umum, perspektif saksi mata, dan pengalihan publik untuk distribusi di koran, majalah, dan siaran, seperti yang diungkapkan oleh Roland E. Wolseley dalam bukunya Memahami Majalah (1969). Sedangkan menurut Asep Syamsul M Romli, (Jurnalistik Dakwah, 2003) jurnalistik merupakan sebuah proses kegiatan dalam mengolah, menulis, dan menyebarluaskan berita dan atau opini melalui media massa.

2.2.1 Jenis-Jenis Jurnalistik

Berdasarkan media yang digunakan untuk publikasi atau penyebarluasan informasi, jurnalistik dibagi menjadi tiga jenis :

- a. Jurnalistik Cetak (*printed journalism*) – yaitu proses jurnalistik di media cetak (printed media) Koran/surat kabar, majalah, tabloid.
- b. Jurnalistik Elektronik (*electronic journalism*) atau jurnalistik penyiaran (*Broadcast journalism*) – yaitu proses jurnalistik di media radio, televisi, dan film.
- c. Jurnalistik Online (*online journalism*) atau jurnalistik Daring (dalam jaringan) – yaitu penyebarluasan informasi melalui situs web berita atau portal berita (media internet, media online, media siber).

Berdasarkan gaya dan topic pemberitaannya, jurnalistik dibagi menjadi banyak jenis:

- a. Jurnalisme Damai (Peace Journalism)
- b. Jurnalisme Perang (War Journalism)
- c. Jurnalisme Pembangunan (Development Journalism)
- d. Jurnalisme Kuning (Yellow Journalism)
- e. Jurnalisme Umpan Klik (Clickbait Journalism)
- f. Jurnalisme Perang Suci (Crusade Journalism)
- g. Jurnalisme Wara (Citizen Journalism)
- h. Jurnalisme Komunitas (Community Journalism)
- i. Jurnalisme Investigasi (Investigative Journalism)
- j. Jurnalisme Korporasi (Corporate Journalism)
- k. Jurnalisme Merek (Brand Journalism)
- l. Jurnalisme Dakwah, dll

2.2.2 Kode Etik Jurnalistik

Kode etik jurnalistik adalah etika profesi wartawan. Ciri utama wartawan profesional yaitu menaati kode etik. Sebagaimana halnya dokter, pengacara,

dan kaum professional lain yang memiliki dan menaati kode etik. Berikut ini ringkasan kode etik jurnalistik :

- a. Independen, akurat, berimbang, dan tidak beritikad buruk.
- b. Profesional (tunjukkan identitas; hormat hak privasi; tidak menyuap; berita factual dan jelas sumbernya; tidak plagiat; penggunaan cara-cara tertentu dapat dipertimbangkan untuk peliputan berita investigasi bagi kepentingan public).
- c. Berimbang, tidak mencampurkan fakta dan opini yang menghakimi, serta menerapkan asas praduga tak bersalah.
- d. Tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan cabul.
- e. Tidak menyalah gunakan profesi dan tidak menerima suap.
- f. Memiliki hak tolak untuk melindungi narasumber yang tidak bersedia diketahui identitas maupun keberadaannya, menghargai ketentuan embargo, informasi latar belakang, dan "*off the record*".
- g. Tidak menulis dan menyiarkan berita berdasarkan prasangka atau diskriminasi SARA.
- h. Hormati kehidupan pribadi, kecuali untuk kepentingan publik.
- i. Segera mencabut, meralat, dan memperbaiki berita yang keliru/tidak akurat disertai dengan permintaan maaf kepada pembaca, pendengar, dan atau pemirsas.
- j. Layani hak jawab dan hak koreksi secara proporsional.

2.2.3 Sembilan Elemen Jurnalistik

Kode etik jurnalistik secara universal tercantum dalam 9 Elemen Jurnalisme yang dikemukakan Bill Kovach dan Tom Rosenstiel (2001) dalam *The*

Elements of journalism, What Newspeople Should Know and the Public Should Expect (New York: Crown Publishers, 2001) sebagaimana berikut :

- a. Kewajiban pertama adalah pada kebenaran.
- b. Kesetiaan (loyalitas) jurnalis adalah kepada warga (citizens).
- c. Disiplin verifikasi.
- d. Jurnalis harus tetap independen
- e. Jurnalis bertindak sebagai pemantau.
- f. Jurnalis harus menyediakan forum bagi kritik, komentar, dan tanggapan dari publik.
- g. Membuat hal yang penting itu menjadi menarik dan relevan.
- h. Berita yang disajikan komprehensif dan proporsional.
- i. Mengikuti hati nurani etika, tanggung jawab moral, dan standar nilai.

Belakangan Bill Kovach dan Tom Rosenstiel menambahkan prinsip kesepuluh: "warga juga memiliki hak dan tanggung jawab dalam hal yang berkaitan dengan berita".

2.2.4 Bahasa Jurnalistik

Bahasa editorial adalah jenis bahasa yang digunakan oleh media yang sangat bervariasi dari bahasa ilmiah, logis, atau standar. Kolumnis harus menulis sesuai kenyataan dan tidak mengungkapkan pikiran, namun penulisan mereka harus memiliki implikasi yang mencerahkan, berpengaruh yang dapat dirasakan secara luas, dan harus singkat, jelas, dan padat. Selanjutnya dapat dikemukakan bahwa pemberitaan adalah jenis surat menyurat massal yang singkat, padat, mendasar, langsung, menarik, dan jelas. Hal ini menunjukkan bahwa kajian terhadap gagasan bahasa redaksi yang pendek dan ringkas yang sesuai dengan standar keuangan, serta pemanfaatan pesan singkat tanpa merugikan atau

mengurangi pesan, merupakan salah satu keunggulan bahasa redaksi. Orang yang jelas dari item tersebut meminta kepada individu di semua tingkat masyarakat, tidak peduli apa pendidikan atau kesejahteraan ekonomi mereka. Keterusterangan juga terkait dengan struktur bahasa, karena tergantung pada kemungkinan proses, yang memudahkan pembaca untuk memahaminya.

Arti penting ungkapan "jelas" melekat pada gagasan kata. Ini tidak membuat keragu-raguan. Ungkapan dasar dan kata-kata yang jelas terkait dengan kemampuan untuk menciptakan kejernihan data (pengguna tidak perlu mengulanginya) serta standar kejernihan, yaitu untuk mencegah ketidakjelasan. Cara memperkenalkan intrik itu disinggung sebagai daya pikat. Mereka semua harus menunjukkan satu kesatuan informasi. Dengan kemungkinan ekspresivitas, pesan dibingkai dengan mengandalkan atribut pesan. Bahasa yang familier akan meminta koneksi dengan penulisan.

2.2.4.1 KaryaJurnalistik

Secara garis besar, produk atau karya jurnalistik itu adalah :

a. *Berita (News)*

Berita adalah laporan peristiwa

b. *Opini (Views)*

Opini adalah tulisan berisi pendapat, perjanjian, pemikiran, atau analisis tentang suatu masalah atau peristiwa.

c. *Feature*

Feature adalah tulisan yang menggabungkan fakta dan opini atau tulisan khas bergaya penulisan karya sastra seperti cerpen atau novel.

Foto dan video masuk dalam produk jurnalistik jika berupa foto jurnalistik dan video jurnalistik.

- a. Jenis-jenis berita antara lain Hard News, Opinion News, Interpretative News, Etc
- b. Jenis-jenis Opini antara lain Artikel, Editorial/Tajuk, kolom, Karikatur, Pojok, Esai, Ilmiah populer.
- c. Jenis-jenis Feature antara lain Tips, Laporan Perjalanan, Biografi, Profil, Resensi, etc.

2.2.4.2 Manajemen Redaksi

Manajemen dicirikan sebagai metode yang terlibat dengan mengatur, memilah, merencanakan, dan mengendalikan aset untuk mencapai target (tujuan) dengan cara yang kuat dan mahir. Sukses berarti bahwa tujuan dapat dicapai dengan rencana, meskipun efektif berarti bahwa usaha diselesaikan secara akurat, terkoordinasi, dan sesuai jadwal dalam berbagai bidang seperti industri, sekolah, kesejahteraan, bisnis, keuangan, dll. Secara keseluruhan, referensi menarik untuk tujuan, meskipun produktif menyinggung teknik dan rentang siklus untuk mencapai tujuan ini.

Strategi publikasi adalah sekumpulan ide dan aturan yang mengisi sebagai aturan atau rencana dasar dalam pelaksanaan suatu tugas, secara eksplisit dalam pilihan dan jaminan terlepas dari apakah suatu hal berita atau artikel didistribusikan dalam komunikasi yang luas.

Tanggung jawab bidang publikasi adalah mengisi koran atau majalah dengan berita setiap kali diedarkan. Berita itu, jelas, menarik dan berharga bagi para pembaca. Bidang publikasi mungkin akan memberikan setiap skrip berita yang didistribusikan, konten penilaian, dan desain sesuai dengan tujuan papan artikel.

- a. Pemimpin Redaksi/ Chief Editor/editor in Chief (+ wakil jika diperlukan)
- b. Redaktur pelaksana/ managing editor (+ wakil jika diperlukan)
- c. Redaktur/ editor/ jabrik (penanggung jawab rubric)
- d. Reporter dan fotografer
- e. Koresponden
- f. Kontributor (penulis dan kolomnis)

Publikasi papan menggabungkan interaksi berita. Dalam publikasi dewan, SDM mulai dari manajer in-boss hingga donatur, yang semuanya disebut-sebut sebagai kolomnis. Manajer in-boss, perwakilan proofreader in-boss, editor, fasilitator inklusi, kolomnis, pengambil gambar (kolomnis foto), reporter (penulis provinsi), dan dermawan, khususnya kolomnis independen yang dibayar per penulisan *nom de plume* dan tidak dibayar bulan ke bulan, misalnya wartawan hingga atasan in-boss, memiliki berbagai posisi yang diratakan.

2.3 Citizen Journalism

Citizen journalism, sering dikenal sebagai resident announcing, adalah jenis liputan berita di mana individu yang bukan penulis ahli melakukan tugas editorial. Kewajibannya seperti kolomnis secara keseluruhan: ia mengumpulkan materi, mengarang berita, mengubahnya, dan menyiarkannya. Liputan berita residen harus dimungkinkan dengan mengirimkan komposisinya ke komunikasi luas seperti surat kabar atau media online, dan manajer akan memilih apakah komposisinya layak untuk didistribusikan dalam komunikasi luas atau tidak. Pilihan lainnya adalah memanfaatkan blog; siaran berita penduduk kadang-kadang dikenal sebagai menulis untuk blog dalam situasi khusus ini. Meskipun demikian, beberapa dari setiap blogger aneh adalah kolomnis tetap.

Pelaporan penduduk bervariasi dari liputan berita mahir, menurut Andy F. Noyah. Penulis mahir adalah kolumnis yang bekerja untuk sumber berita tertentu dalam situasi saat ini. Setiap bagian dan usaha luar biasa. Kedalaman, ketelitian, dan ketepatan adalah hal yang sangat penting dalam penyiaran berita yang mahir dalam hal menyampaikan berita. Dalam siaran berita residen, sekali lagi, kecepatan penyebaran data adalah standar penting, bersama dengan pentingnya data yang disampaikan. Meskipun demikian, data yang diberikan kurang dapat diandalkan karena kurangnya pemahaman terhadap materi tersebut.

Ini mungkin bisa salah sasaran di berita. Berita yang menyesatkan, kritik, fitnah, dan hal-hal buruk lainnya dapat terjadi akibat kesalahan dalam penyampaian berita. Berita yang menggembirakan tentunya harus memenuhi komponen penyampaian informasi, khususnya 5W1H (what, when, where, why, who, how), dan tidak hanya ditujukan kepada satu pihak (mencakup kedua belah pihak). Terlepas dari siapa yang menyampaikan berita, moral dalam penyampaian berita harus tetap dijaga.

Pekerjaan dan kapasitas pelaporan penduduk setara dengan penyiaran berita secara keseluruhan: sebagai sumber data, hiburan, kontrol sosial, dan spesialis perubahan. Organisasi data dan sumber data akan diperpanjang karena siaran berita residen. Memang, bahkan liputan penduduk biasa digunakan oleh pers yang mapan sebagai sumber data. Setiap kali kolumnis tidak mendekati semua data, liputan berita penduduk mengizinkan data itu sampai ke masyarakat umum melalui media. Terlepas dari kolumnis yang bekerja untuk organisasi tersebut, liputan residen sesering mungkin dilibatkan oleh organisasi media sebagai sumber informasi. Yenti dkk (2008).

Liputan berita residen, atau siaran berita residen, adalah tindakan editorial yang dilakukan oleh orang-orang biasa, seperti yang ditunjukkan oleh Steve Outing (2005) dalam Kusumaningati (2012). (bukan penulis). Pemberitaan warga terpaku pada dukungan warga adat dalam berkumpul, mengungkap, menilai, dan menyampaikan informasi dan data. Berita atau data siaran berita residen disebarluaskan melalui berbagai media, termasuk pers mapan yang memberi ruang kepada liputan residen dan media residen sendiri, misalnya jurnal online, majalah, rilis, radio area lokal, dll. Seperti yang ditunjukkan oleh Mark Glaser dari Mediashift, ada sembilan nama unik untuk pelaporan penduduk:

- a. *Grassroots Journalism*. Jurnalisme akar rumput
- b. *Networkedjournalism*. Jurnalisme Berjejaring
- c. *Open source journalism*. Jurnalisme sumber terbuka
- d. *CitizenMedia*. Media warga
- e. *Participatory journalism*. Jurnalisme partisipasi
- f. *Hyperlocal journalism*. Jurnalisme sangat lokal
- g. *Bottom-Up*. Jurnalisme Bawah ke atas
- h. *Stand Alone journalism*. Jurnalisme mandiri
- i. *Distributed journalism*. Jurnalisme terdistribusi.

Warga Negara atau *Citizen Journalism* diartikan sebagai orang perseorangan dari suatu penduduk yang merupakan bagian dari penduduk negara. Karena penduduk berarti anggota, bagian, atau penduduk suatu negara, khususnya anggota suatu kolusi memberikan kekuatan bersama, istilah penduduk lebih sesuai statusnya sebagai individu yang otonom daripada istilah pekerja atau subjek negara. Selanjutnya, setiap penduduk memiliki hak istimewa yang setara di bawah pengawasan hukum, dan setiap orang memiliki perasaan

bahwa segala sesuatunya baik tentang kebebasan, keamanan, dan komitmen mereka.

Diurnal atau tindakan-tindakan harian yang menjadi kegiatan sehari-hari masyarakat yang ditulis tangan, diurnal terlibat diromawi kuno dan menjadi cikal bakal lahirnya surat kabar. Sedangkan kata *journalism* diambil dari bahasa Prancis *journal* yang berasal dari istilah Latin *diurnal* atau *dary*.

Dengan semua akun, liputan berita atau siaran berita dapat dicirikan sebagai persepsi atau aliran data. Ide yang dimaksud adalah cara berperilaku khas manusia yang memiliki tempat dengan individu atau perkumpulan. Seperti dalam pelaporan adalah kecenderungan khas dilatih oleh pertemuan yang dipercayakan untuk mengumpulkan dan menyebarkan data.

Jurnalisme adalah suatu disiplin yang mencemaskan tentang urusan sosial, menegaskan, mengumumkan, dan membedah informasi yang diperoleh tentang kejadian-kejadian nyata, serta pola-pola dalam sistem pengungkapan. Metodologi terhubung dengan tindakan pelaporan, yang baru-baru ini disebut sebagai kolumnis. Jadi, liputan berita adalah panggilan yang dilatih oleh seseorang yang bekerja di bidang komunikasi yang luas, dan itu membutuhkan kemampuan dan kerja karena keterampilan itu bagi individu untuk dikompensasi.

Defenisi jurnalistik sangat beragam, menurut M. Ridwan (2012:75) Kemampuan yang melibatkan peristiwa sosial dan mengubah berita untuk didistribusikan di surat kabar, buku harian, dan majalah yang berbeda. Liputan berita adalah sebuah karya seni meskipun keterampilan pragmatis. Bagan berikut, Kustadi Suhandang, menunjukkan hal itu. Liputan berita adalah karya dan kemampuan menemukan, mengumpulkan, menangani, mengikuti, dan

secara lahiriah memperkenalkan berita tentang perkembangan terkini untuk memenuhi permintaan suara hati masyarakat secara keseluruhan.

Definisi jurnalistik beragam, menurut M. Ridwan Jurnalistik kemajuan teknologi media saat ini juga membuat fenomena *Citizen Journalism* menjadi terus menerus membingungkan siaran berita residen berkembang pesat, karena kelebihanannya secara keseluruhan dan kerumitannya yang dapat diakses di web. Dengan inovasi web tersebut, yang juga berfungsi sebagai jenis media baru atau media baru implikasinya, Jurnalisme Warga menjadi semakin terkenal dan terkenal sebagai jenis media berbasis web.

Lahirnya konsep *Citizen Journalism* Setelah keputusan politik resmi tahun 1998, pengembangan siaran berita Civic, atau disebut peliputan berita publik (public news-casting), meledak di Amerika Serikat. Perkembangan siaran berita publik muncul karena daruratnya kepercayaan publik terhadap pers tradisional di Amerika Serikat, serta kekecewaan dengan keadaan politik pada saat itu. Ungkapan "siaran berita kota" dan "penyiaran berita penduduk" tidak dapat diperdagangkan.

Civic journalism merupakan Satu lagi perbedaan perluasan inovasi media, yang melekat pada zaman maju, PC, dan web. Dalam Jurnalisme Warga, masyarakat ditempatkan baik sebagai artikel maupun subjek. Dorongan dalam inovasi media telah membuat penerimaan individu terhadap komitmen dinamis dalam pengenalan data lebih cepat dan lebih terbuka akhir-akhir ini. Ini memudahkan semua orang untuk tertarik pada kemajuan liputan berita penduduk.

Citizen Journalism Sepanjang tahun 2004, ia mulai menciptakan dan memperoleh pengakuan di Asia. Pendakian berbagai media web, terutama

menulis, sangat penting. Perkembangan pemberitaan penduduk muncul di media berbasis internet. Hal ini dikarenakan, dengan memanfaatkan media web, seseorang pada dasarnya dapat mengarang dan karangannya dapat dibaca oleh siapa saja di dunia. Pada dasarnya, Citizen Journalism dicirikan sebagai tindakan mencari, mengendalikan, dan menyebarkan berita, yang ditandai dengan kemungkinan pelaporan. Pelaporan penduduk, menurut Curt Chandler, adalah "aksi berita yang dilakukan oleh masyarakat adat yang tidak tertarik membawa uang tunai tetapi memiliki premi dalam hal tertentu.

Yang membedakan Citizen Journalism dari berbagai jenis pemberitaan adalah, dalam gagasan Citizen Journalism, orang banyak berubah menjadi pengawas. Karena implikasi gagasan ini sejauh penciptaan dan pemanfaatan, pembeli juga dapat menjadi pembuat yang barang-barangnya dikonsumsi oleh media, meskipun media adalah pembuat tunggal (berita).

Penyiaran berita residen harus dimungkinkan dengan mengirimkan komposisinya ke komunikasi luas seperti surat kabar atau media online, dan manajer akan memilih apakah komposisinya layak didistribusikan dalam komunikasi luas atau tidak. Pilihan lainnya adalah memanfaatkan blog; Citizen Journalism disebut juga berkontribusi pada blog. Namun, tidak semua blogger sibuk dengan siaran berita lokal.

Pekerjaan dan kapasitas pelaporan penduduk sama seperti liputan berita pada umumnya, secara luar biasa sebagai sumber data, hiburan, kontrol sosial, dan spesialis perubahan. Organisasi data dan sumber data akan diperpanjang karena liputan berita penduduk. Memang, bahkan liputan penduduk secara teratur digunakan oleh pers tradisional sebagai sumber data.

Kapan pun penulis tidak memiliki realitas terkini secara keseluruhan, Jurnalisme Warga mengizinkan informasi semacam itu untuk sampai ke masyarakat umum melalui media. Terlepas dari penulis yang bekerja untuk organisasi tersebut, siaran berita residen sesering mungkin dilibatkan oleh organisasi media sebagai sumber informasi.

Dalam *Citizen Journalism* masyarakat terletak baik sebagai item dan subjek Di mana area lokal mengisi baik sebagai artikel dan anggota dalam pembuatan informasi. Ungkapan "penyiaran berita residen" digunakan untuk menggambarkan usaha mencari, membedah, dan memperkenalkan berita yang secara total dilakukan oleh residen yang tidak cakap.

2.3.1 Jenis-Jenis *Citizen Journalism*

Ada berbagai macam liputan berita residen, seperti yang ditunjukkan oleh Steve Outing (2005) dalam Kusumaningati (2012):

- a. *Opening Up to Public Comment*. Di web, ada wilayah (segmen) bagi klien untuk meninggalkan komentar. Pembaca diperbolehkan untuk mengomentari, mengutuk, memuji, atau menambah berita yang diungkapkan dalam segmen oleh penulis esai yang mahir.
- b. *The citizen Add-On Reporter*. Mengingat editorial penduduk untuk laporan yang ditulis oleh penulis mahir. Penduduk didesak untuk merekam tanggapan mereka terhadap berita tersebut.
- c. *Open-Source Reporting*. Kolumnis yang mahir bekerja sama dengan pembaca yang tahu tentang situasi terus-menerus untuk memberikan berita yang tepat; berita ini belum disusun oleh koresponden ahli dalam jenis inklusi kooperatif dengan sumber terbuka.

- d. *The citizen Bloghouse*. Rumah blog residen adalah tulisan sumber terbuka yang dapat dibuat dan digunakan siapa saja untuk menyampaikan cerita dan pemikiran ke seluruh dunia. Blogspot.com, WordPress.com, dan Multiply.com adalah beberapa modelnya.
- e. *Newsroom citizen "Transparency" Blogs*. Sebuah blog asosiasi media yang mengisi sebagai semacam keterusterangan dan daerah dengan pembacanya. Di sini Anda dapat mengomunikasikan kekecewaan, analisis, atau penghargaan Anda atas kerja asosiasi media.
- f. *The Stand Alone Citizen Journalism Site* : Bentuk yang telah diubah. Melalui sistem perubahan, laporan berita dipisahkan melalui warga. Berita yang masuk diubah terlebih dahulu, untuk mempertahankan kejujuran komposisi citizen.liputan6.com.
- g. *The Stand Alone Citizen Journalism Site : United Version*. Di sebuah situs, laporan berita penduduk didistribusikan tanpa diubah. Berita dapat muncul dengan cepat setelah diposting dalam formulir ini. Kompasiana.com adalah model sejati.
- h. *Add a Print Edition*. Merupakan persilangan antara situs siaran berita residen independen dan versi cetak.
- i. *The Hybrid: Pro + Citizen Journalism*. Kolumnis mahir, serta berita dari penulis residen, harus dimasukkan. OhmyNews.com adalah model asli.
- j. *Integrating Citizen and Pro. Journalism under one Roof*. Menyatukan media yang mahir dan residen di bawah satu atap. Penulis berpengalaman digunakan, meskipun karya kolumnis residen juga diakui.

- k. *Wiki journalism : where the Readers are Editors*. Model liputan berita di mana pembaca adalah manajernya dikenal sebagai wiki news-casting. Postingan dapat dibuat, diubah, atau dikomentari oleh siapa saja. Wikipedia mempromosikan pandangan dunia penyiaran berita ini. Wikipedia.org dan wikimu.com adalah dua model.

Resident Journalism, sebagai siaran berita konvensional, membutuhkan pemanfaatan gambar video atau foto untuk menyelesaikan akun berita yang akan dikomunikasikan kepada masyarakat umum.

2.3.2 Bentuk-Bentuk Citizen Journalism

Adapun bentuk-bentuk *Citizen Journalism* menurut D. Lasica lewat tulisannya dalam *Online Journalism Review*.

- a. Partisipasi audiens atau masyarakat yang memberikan komentar-komentar pada blog pribadi, foto, atau video yang ditulis anggota sebuah komunitas.
- b. Berita independen dan informasi yang ditulis dalam website.
- c. Partisipasi berita situs, berisi komentar-komentar pembaca atas sebuah berita yang disiarkan oleh media tertentu.
- d. Tulisan ringan seperti dalam milis, dan e-mail.
- e. Situs pemancar pribadi (video situs pemancar).

2.3.3 Unsur-Unsur Citizen Journalism

Menurut Pepih Nugraha, 2012 : 19 unsur-unsur *Citizen Journalism* sebagai berikut :

- a. Warga biasa
- b. Bukan wartawan profesional
- c. Terkait fakta atau peristiwa yang terjadi

- d. Memiliki kepekaan atas fakta atau peristiwa yang terjadi itu
- e. Memiliki peralatan teknologi informasi
- f. Memiliki keingintahuan yang tinggi
- g. Memiliki kemampuan menulis atau melaporkan
- h. Memiliki semangat berbagi informasi dengan yang lainnya
- i. Memiliki blog pribadi atau blog sosial dan akrab dengan dunia *online*
- j. Menayangkan hasil liputanya di media *online* seperti blog atau media sosial
- k. Tidak berharap imbalan atas apa yang ditulisnya.

2.3.4 Kelebihan *Citizen Journalism*

Adapun beberapa kelebihan dari *Citizen Journalism*, yaitu :

- a. *Citizen Journalism* mendorong terciptanya iklim demokratisasi, Situs, berbeda dengan media biasa, dapat memeriksa data pilihan dan tidak dibatasi oleh kerangka kerja. Dengan kesempatan ini, publik akan mendekati cakupan data yang luas. Ini juga membantu pengembangan sistem berbasis suara secara tidak langsung. Untuk berubah menjadi korban, dia harus waspada saat berbicara. Trent Lott, petinggi Partai Republik di Senat Amerika Serikat, menjadi anggota parlemen utama yang selamat dari blog. Dia menawarkan komentar fanatik sekali, dan komentar itu segera menyebar ke beberapa jurnal web dan catatan pengiriman. Lott akhirnya mundur. Ini tidak hanya terlihat di sisi data yang buruk, tetapi juga memberikan informasi pengganti kepada daerah setempat.
- b. *Citizen Journalism* memupuk Budaya mengarang dan membaca Sejauh ini, cara hidup mendengar dan melihat telah mengalahkan yang satu ini.

Menyusun dan meneliti masyarakat adalah budaya yang lebih tajam.

Jadi siapa pun dapat menulis apa pun yang mereka inginkan di blog.

- c. Mematangkan *terciptanyapublic space* (society's public place) People can debate anything they want on a blog without any constraints, unlike the mainstream media. Because there is space for reader comments, blog users are allowed to say whatever they want. Bloggers are not allowed to restrict reader comments.
- d. *Citizen Journalism* juga manifestasi fungsi *watch dog* (control sosial) media. Ketika kekuasaan tidak bisa terkontrol secara efektif, blog memberikan suntikan vitamin untuk melakukan kontrol atas ketimpangan di masyarakat. Media utama terikat dengan berbagai aturan sehingga tidak semua informasi bisa diinformasikan.

2.3.5 Kekurangan *Citizen Journalism*

Adapun kekurangan dari *Citizen Journalism*, yaitu :

Masalah yang dihadapi dari munculnya *Citizen Journalism* adalah *Citizen Journalism* hanya eksis di beberapa blog saja, kenyataannya bisa dilihat dari empat kategori.

- a. *Citizen Journalism* adalah orang yang memiliki kamera digital atau kamera ponsel dan menyunting karya mereka, seperti peristiwa utama (tsunami, bom di London) atau kecelakaan mobil, ke organisasi berita.
- b. Seorang penulis residen adalah seseorang yang perlu mencari tahu tentang daerahnya melalui korespondensi terdekat atau web dan menulis artikel tentangnya. *Citizen Journalism* adalah orang yang mengkritik dan mengampanyekan sebab-sebab politik.

- c. *Citizen Journalism* adalah orang yang berpartisipasi ke dalam sebuah “percakapan” dengan para jurnalis profesional dan para pemilik blog.

2.3.6 Tantangan *Citizen Journalism*

Adapun tantangan bagi *Citizen Journalism*, yaitu :

- a. Masalah profesionalisme. Seorang jurnalis adalah seorang ahli yang bekerja karena itu merupakan aspek penggambaran tanggung jawabnya sebagai seseorang yang bertanggung jawab untuk urusan sosial, penanganan, dan penyiaran data. Dia mendapat bayaran karena pekerjaannya, sementara banyak blogger pada dasarnya menyalurkan kecenderungan mereka dan tidak diperbaiki.
- b. Jurnalis adalah orang terlatih. Penulis membutuhkan hadiah eksplisit, dan itu menyiratkan bahwa tidak setiap orang (belum lagi yang belum berkembang) dapat memberikan rincian tentang berita tersebut. Dalam hal mengarang, semua orang bisa mewujudkannya. Meskipun demikian, beberapa bagian penulisan berita yang kita ketahui, seperti meneliti realitas, menulis berita langsung, sorotan, dan menulis dengan piramida terbalik, tidak terbuka untuk semua orang.
- c. Jurnalis tidak diselimuti misteri. Resident Journalism tampaknya, bagaimanapun, menjadi kebalikan sempurna dari negara pedesaan. Penduduk adalah orang-orang yang memiliki bukti yang sah menjadi penduduk suatu negara di negara negara, untuk selanjutnya *Citizen Journalism* adalah gerakan penduduk yang sah, bukan gerakan yang tidak sah. Satu-satunya batasan adalah dia bisa membuka web dan

menulis, dengan cara ini dia sudah memenuhi langkah-langkah Jurnalisme Warga.

d. Jurnalis bukan anonym. Jurnalisme Residen memiliki semua ciri sebagai kebalikan total dari negara negara. Penduduk adalah orang-orang yang memiliki verifikasi sah sebagai penduduk suatu negara di negara negara, dengan demikian Citizen Journalism adalah tindakan penduduk yang sah, bukan tindakan yang melanggar hukum. Ia hanya diperbolehkan menggunakan web dan menulis, karena itu ia telah memenuhi syarat untuk Jurnalisme Warga.

2.3.7 Lapisan *Citizen Journalism*

Menurut Pepih Nugraha, 2012 : 26 ada 11 lapisan *Citizen Journalism* :

a. *Opening up to public comment*

Mulailah dengan memberi komentar pada sebuah postingan! Langkah pertama ini tidaklah sulit karena setiap postingan biasanya menyediakan ruang “komentar” di bawah artikel. Untuk jurnalisme residen, mengomentari sebuah posting adalah langkah awal menuju pelaporan residen asli. Membuka analisis terhadap pemasok Jurnalisme Warga, apakah itu blog individu atau hiburan virtual, akan memicu diskusi publik yang antusias. Asosiasi ini langsung dianggap dalam media cetak biasa atau standar sebagai ruang surat pembaca, atau dalam kata-kata editorial sebagai surat kepada korektor, atau LTTE. Outing menyebut tiga contoh web yang umum digunakan dimana pembaca bisa memberi komentar, yakni InsideVC.com, Poynter Online, dan ZDNet.com serta Kompas.com.

b. *The citizen add-on reporter*

Langkah ini sudah mengarah kepada rekrutmen warga sebagai contributor untuk sebuah peristiwa yang ditulis dan disiarkan oleh jurnalis profesional. Laporan warga ini menjadi bagian dari cerita yang dibangun atau ditulis reporter media arus utama. Di Indonesia, karena keterbatasan jurnalis untuk liputan daerah-daerah terpencil, umum dikenal sebagai *stinger*. Dia hanya memberikan data kepada kolumnis yang mahir, dan apa yang dia laporkan atau tulis "dikatakan" sebagai laporan atau karya editorial yang mahir. Warga bisa juga diminta untuk ikut menuliskan pengalamannya sendiri pada sebuah topik utama liputan yang dilaporkan wartawan profesional. Outing mencontohkan terjadinya tabrakan beruntun kendaraan di tempat parkir.

c. *Open-source reporting*

Disebut juga "*participatory journalism*" atau "*participatory reporter*". Hal ini seperti yang sekarang semacam upaya bersama antara penulis mahir dan orang-orang biasa. Warga yang bukan penulis tentu saja adalah orang yang bisa memahami dan menguasai substansi yang dibicarakan. Tanggung jawab mereka adalah untuk membantu dengan bantalan atau pemeriksaan presisi artikel. Penduduk yang bukan kolumnis ini, cepat atau lambat, dapat menjadi satu-satunya pendukung karya tersebut tanpa impedansi. Sekali lagi kolumnis ahli. Outing secara terbuka menyebutnya "Open Source" yang di Indonesia hal-hal yang berbau "open source" yang dianggap sebagai gratisan dengan kata lain "tidak bermutu" dibanding segala sesuatu yang berbayar atau profesional. Tapi tidak dengan langkah ketiga *Citizen Journalism*

ini. "Open Source" memiliki pengertian yang lebih maju dari sekedar memberi komentar dan rekrutmen warga sebagai kontributor.

d. *The citizen bloghouse*

Tidak dapat disangkal, Berbagai jurnal online, masing-masing diawasi oleh penghuni alternatif, telah berkembang menjadi lokal yang kuat dan sah. Ini karena cara pemilik blog terkenal. Kolumnis yang mahir, menurut Outing, juga harus memiliki jurnal online. Kolumnis yang mahir dapat meminta individu yang memiliki situs untuk dibagikan dan dibicarakan di jurnal web mereka, dengan minat dan konten baru yang sesuai dengan kecenderungan mereka, melalui blognya. Situs web digunakan untuk menciptakan komitmen di antara warga dan kolumnis ahli menggunakan cara ini.

e. *Newsroom citizen transparency blogs*

Tahap ini membutuhkan transparansi editor yang lay out pendekatan dalam memberikan rincian tentang pendirian pers, serta media secara keseluruhan. Kolumnis di Amerika Serikat sering memiliki blog sendiri, yang diberi nama blog penulis. Editor, juga, memiliki jurnal online mereka sendiri. Bagaimanapun, apa yang dimaksudkan Outing di sini adalah untuk membuat semacam "blog perusahaan" yang memungkinkan pembaca untuk menyaring keterusterangan pekerjaan di ruang berita.

f. *The stand-alone Citizen Journalism site:edited version*

Ini adalah cara paling umum untuk mengirimkan laporan penduduk ke media web berbasis Jurnalisme Warga, di mana mereka harus diubah sebelum didistribusikan. Sistem penyaringan berita Citizen

Journalism umumnya disinggung sebagai sistem pengubah. Tujuannya adalah untuk menjaga validitas situs Jurnalisme Warga. Untuk sementara, berita penghuni berubah, mulai dari pertandingan catur antar penghuni di area privat, relasi, dan passing penghuni. Laporan penghuni biasanya memiliki efek yang sangat dekat, seperti yang dilihat langsung oleh penduduk.

g. *Stand-alone citizen journalism site:unedited version*

Sama sekali tidak seperti tahap sebelumnya, tahap ketujuh ini tidak membutuhkan perubahan dan keseimbangan konten sebelum didistribusikan di web. Sejak saat itu, Kompasiana telah menggunakan metodologi ini. Metodologi ini menikmati manfaat dari mengizinkan pencipta atau *citizen journalism* untuk menyebarkan laporan mereka dengan cepat, itu berdampak untuk menghemat waktu bagi individu yang. Teknik ini memotong panggung hiburan online seperti Facebook dan Twitter, di mana konten, pesan, atau status dapat tersebar dalam sekejap. Ketidaknyamanannya adalah bahwa posting yang diperkenalkan tidak semuanya memiliki kualitas yang setara. Memang "sampah" dapat dikomunikasikan dan dibaca oleh sejumlah besar individu dengan sangat cepat, umumnya berbicara. Oleh karena itu, bahkan data yang paling sedikit dan tidak mencukupi dapat diappropriasi dan digunakan oleh sejumlah besar orang secara bersamaan.

h. *Add a print edition*

Merupakan gabungan dari "stand-alone *Citizen Journalism*" *edited version* maupun *unedited version* dengan edisi cetak. Di sejumlah Negara beberapa penerbitan pers sudah lazim menerbitkan edisi

gabungan web dan cetak ini sekali dalam seminggu. Topik tertentu di pancing dulu melalui media *online* (web), kemudian tulisan-tulisan terpilih dimuat kembali dalam bentuk cetak setelah dilakukan editing yang ketat. Harian *Kompas* sudah menjaring pendapat warga dengan menampilkan rubric KompasKita. Pendapat warga yang masuk ke rubric tersebut tentu saja berasal dari pemikiran dan opini warga melalui karya tulis, yang secara langsung merupakan kegiatan *Citizen Journalism*.

i. *The hybrid: pro+Citizen Journalism*

Ini suatu kerja organisasi media massa dimana jurnalis profesional dengan pewarta jurnalis bekerja sama, menggabungkan jurnalis profesional dengan jurnalis warga. Situs OhmyNews dari Korea Selatan adalah contoh yang paling baik untuk langkah ke-9 *Citizen Journalism* ini. OhmyNews banyak merekrut jurnalis warga yang tersebar di seluruh penjuru negeri dan bahkan beberapa kontributornya berasal dari luar negeri. Berita yang masuk ke OhmyNews tidak otomatis diterima sebagai sebuah berita dan ditayangkan begitu saja tanpa moderasi.

j. *Integrating citizen and projournalism under one roof*

Terjemahan bebasnya adalah penggabungan jurnalis profesional dan jurnalis warga dalam satu atap, di mana situs web membeli tulisan dari jurnalistik profesional (dibayar) yang berdampingan dengan tulisan jurnalis warga (tanpa dibayar). Outing memberi tiga contoh untuk cara kerjasama ini: misalnya artikel mengenai "*lifestyle*" (gaya hidup) ditulis oleh seorang jurnalis profesional, sementara kegiatan yang

menyangkut kegiatan tersebut ditulis oleh warga biasa bahkan oleh pengunjung.

k. *Wiki journalism: where the readers are editor*

Dalam *wiki journalism* ini pembaca sekaligus bertindak juga sebagai editor. Situs yang paling terkenal adalah Wikinews, dimana setiap orang bisa menulis artikel dan setiap pembaca bisa memberi tambahan atau komentar atas sebuah berita. Wikinews yang merupakan bagian dari Wikipedia bereksperimen dengan sebuah teori, bahwa pengetahuan intelegensi kelompok dapat menghasilkan berita yang dapat dipertanggungjawabkan (*credible*) dan memenuhi kaidah keberimbangan (*balance*). Memang media tradisional jarang mau mengutip atau memuat kembali berita yang dilansir Wikinews. Akan tetapi, model *Citizen Journalism* ala Wikinews ini bisa tampil lebih kuat dan sangat kredibel bila menyangkut tulisan obituary atau tulisan mengenai tokoh yang meninggal dunia. Karena kontribusi mengenai sosok yang ditampilkan bisa berasal dari berbagai sudut pandang berbeda, saling mengisi dan melengkapi.

2.4 Berita

Tanpa berita, tidak ada tindakan editorial. Berita adalah bagian utama dari pekerjaan media dan editorial. Sebagian besar karya penulis dilampirkan pada berita. Menemukan, mengarang, dan memperkenalkan berita merupakan salah satu kewajiban penulis. Seorang penulis akan merasa tidak berguna jika, menjelang akhir kewajiban redaksinya, ia tidak dapat menghasilkan berita yang terhormat.

Selain itu, wartawan juga harus mengenal berita seperti yang digariskan oleh surat kabarnya. Ini berarti wartawan harus mempelajari falsafah dan sejarah surat kabar di mana dia bekerja.

Dari segi etimologis, Ungkapan "berita" sering digunakan. Warta berasal dari kata Sansekerta vrit atau vritta, yang berarti "kesempatan" atau "kejadian yang telah terjadi". Menulis dapat dimanfaatkan untuk menyebutkan kondisi dalam bahasa Inggris. Dalam bahasa Indonesia, "berita" berasal dari kata Sansekerta "vritta", yang berarti "kejadian" atau "kejadian yang telah terjadi".

Menurut KBBI ada beberapa gagasan informasi, misalnya cerita atau data tentang peristiwa atau peristiwa hangat Berita, laporan, dan peringatan, serta deklarasi, sebagian besar merupakan contoh informasi. Berita sebagai penggambaran peristiwa atau peristiwa panas adalah salah satu dari sedikit definisi yang sesuai dengan setting pertukaran editorial. Dalam seperti itu, satu kata terakhir menyoroti cahaya berita. Hangat dalam perasaan apa pun nanti yang harus diketahui oleh populasi secara keseluruhan.

Informasi memiliki makna yang berbeda-beda, semuanya mengacu pada substansinya, tujuan penyajiannya, aksesibilitas datanya, dan fakta substansinya. Pihak berwenang tentang masalah ini setuju, berikut adalah beberapa arti dari informasi:

Paul De Masenner menggambarkan berita dalam bukunya *Here's The News* sebagai "data fundamental yang menarik perhatian dan minat khalayak". Dalam definisi yang lugas, berita, seperti yang ditunjukkan oleh Dong Newsom dan James A. Wollert dan *Media Writing News for the Mass Media* (1985:11), adalah segala sesuatu yang perlu disadari oleh individu atau, secara lebih

komprehensif, orang pada umumnya. Komunikasi yang luas menerangi orang banyak tentang apa yang mereka harapkan melalui merinci berita.

Definisi lain, yang disampaikan oleh Dean M. Lyle Spencer dalam *News Writing* mengenai berita adalah suatu kenyataan atau ide yang benar dan dapat menarik perhatian sebagian besar pembaca. Michael V. Charnley dalam *Reporting* (1965) menegaskan, berita adalah laporan tercepat mengenai fakta dan opini yang menarik atau penting, atau kedua-duanya bagi sejumlah besar penduduk.

Williard C. Bleyer dalam *News paper Writing dan Edisional* menulis, berita adalah sesuatu yang termasa yang dipilih oleh wartawan untuk dimuat dalam surat kabar, karena dia dapat menarik para pembaca untuk tetap mengetahui berita.

Sementara itu, menurut buku Sudirman Tebba *Jurnalisme Baru*, berita adalah anekdot tentang peristiwa. Ini menyiratkan bahwa laporan harus berisi sekitar dua komponen: kesempatan dan plot. Berita tidak dapat dicirikan sebagai alur cerita tanpa peristiwa atau peristiwa tanpa alur cerita.

2.4.1 Kriteria ragam berita

a. Manusiawi (Human interest)

Kepentingan manusia adalah kebutuhan untuk bermacam-macam berita yang menerangi kehidupan individu dan dapat mempengaruhi perasaan mereka. Minat manusia, seperti yang ditunjukkan oleh Tom E. Rolnicki, adalah konsentrasi (secara teratur) pada individu yang berusaha mengomunikasikan perasaan pembaca. Berita filantropi adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan laporan yang menampilkan individu atau makhluk konvensional dalam kondisi yang tidak biasa.

b. Waktu (Timeliness)

Jam berita adalah salah satu ukuran untuk jenis informasi ini. Realitas suatu hal berita ditunjukkan dengan perkembangan zaman. Kejadian-kejadian yang akhir-akhir ini terjadi dan telah menyebabkan masyarakat akan lebih mudah menelan daripada berita-berita beberapa hari sebelumnya.

c. Terpercaya (Trusted)

Data yang diberikan harus memiliki pilihan untuk memotivasi kepercayaan pada individu. Keaslian informasi atau materi berita dapat ditampilkan dalam informasi yang terhormat, dan ada wawancara dengan nara sumber dalam suatu kesempatan.

d. Penting (Significance)

Keuntungan orang banyak ditangani oleh informasi. Orang-orang yang diperhitungkan dalam berita penting umumnya adalah tokoh-tokoh luar biasa yang memiliki banyak pengaruh di arena publik. Substansi atau isi suatu berita yang mempengaruhi keberadaan khalayak juga dapat digunakan untuk menentukan signifikansinya.

e. Kedekatan (Proximity)

Ungkapan "sekitar" mengacu pada area acara. Kejadian yang terjadi di dekat keramaian memancing rasa penasaran penonton. Lingkungan tidak hanya menyinggung area aktual seseorang, tetapi juga perasaan seseorang.

f. Besar (Magnitude)

Berita tentang populasi yang luar biasa yang mempengaruhi masyarakat. Di kota Rawa Sari, Tanjung Tengah, misalnya, kejadian difteri menyebabkan 28 anak meninggal dunia.

g. Tenar (Prominence)

Peristiwa yang memengaruhi individu, yayasan, area, dan perspektif yang berbeda. Berita tentang komponen penting ini memiliki harga berita yang tinggi, yang menarik banyak orang untuk menonton berita tersebut.

h. Tidak biasa (Unusualness)

Berita yang aneh, jelas, atau fenomenal adalah informasi yang tidak biasa didelegasikan. Berita aneh bisa membangkitkan rasa ingin tahu orang banyak karena individu biasanya ingin tahu.

i. Faktual (Factual)

Berita yang dapat diverifikasi adalah berita yang bergantung pada peristiwa yang terjadi sebelumnya dan sah, tidak dibuat-buat, dibuat-buat, atau menipu. Berita otentik adalah data dalam pandangan realitas yang dapat dikonfirmasi menggunakan informasi yang dapat diandalkan.

j. Konflik (Conflict)

Data tentang perang, pameran, konflik tokoh politik, dan berbagai pertikaian disinggung sebagai perjuangan. Perjuangan adalah apa yang terjadi di mana dua pertemuan dengan kekuatan setara mengambil bagian dalam pertukaran fisik dan verbal.

2.5 Tinjauan Empirik

Beberapa fokus sebelumnya pada hasil yang mengambil objek penelitian yang sebanding, seperti Jurnalisme Warga, ditemukan melalui tampilan informasi perpustakaan. Selanjutnya adalah pemeriksaan yang dimaksud:

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Metode yang Digunakan	Hasil Penelitian	Perbedaan Dengan Peneliti
1	Amin Chanafi Jurusan Jurnalistik Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta	Peran Jurnalisme Warga Dalam www.erasuslim.com	Kualitatif	Eksplorasi Amin baik melihat Citizen Journalism maupun bidang kajian yang dianut oleh berbagai analis..	Kontras antara pemeriksaan Amin dan ilmuwan adalah Amin memanfaatkan media www.erasuslim.com yang merupakan sebuah situs, namun para pakar memanfaatkan KabarMakassar.com , yang merupakan situs yang didedikasikan untuk Wartawan Warga.
2	Umar immamul muttakin	Penerapan <i>Citizen Journalism</i> pada media online mainstream	Kualitatif	Penelitian ini membahas tentang pemanfaatan media warga sebagai alat untuk mencari berita.	Sedangkan peneliti membahas bagaimana pengalaman dan motif <i>Citizen Journalism</i> dalam mengirimkan berita.
3	Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar, mahasiswa pengganti A.Evi Elvira Adnan,	<i>Kehadiran Citizen Journalism</i> Dalam Pemberitaan Berita Pada Koran Tribun Timur Makassar	Kualitatif	Sejauh pemeriksaan eksplisit, eksplorasi ini memeriksa Jurnalisme Warga menurut dua sudut pandang.	Yang penting Evi fokus pada kehadiran Citizen Journalism di koran Tribun Timur, sementara pakarnya mengkaji kapasitas unik

	Jurusan Jurnalistik, Fakultas Dakwah dan Komunika si			Para kreator memimpin penelitian di KabarMakas sar, sedangkan Evi memimpin penelitian di Tribun Timur.	Citizen Journalism di rubrik media Kabar Makassar.
--	--	--	--	--	--

2.6 Konsep *Online Journalism*

Berbicara tentang *Citizen Journalism* tidak Selain alasan esensial, yaitu Jurnalisme Online, Di satu sisi, Mark Deuze, seorang guru di Universitas Amsterdam dan master media komputerisasi (dalam Berkam dan Shumway, 2003, hlm. 83-84) mengenal empat jenis media berbasis internet. liputan berita mengingat hubungan mereka dengan publikasi pers dan jaringan publik yang mapan, dan sekali lagi, korespondensi yang tidak dimoderasi dan terarah. Berikutnya adalah :

1. *Mainstream News Sites* : web yang dimiliki media konvensional yang biasanya hanya berupa versi online dari media konvensional. di Indonesia bisa dibilang saat ini telah dimiliki oleh konvensional media contohnya kompas.com, liputan6.com, mediaindonesia.com, suaramerdeka.com, dll.
2. *Index and Category Sites* : tipe online media ini digunakan untuk menghubungkan pembaca dengan news site yang ada di internet. Contohnya adalah yahoo!, google.com, AOL. Kategori ini melibatkan editor yang memonitor breaking news, forum diskusi, dan monitor chat.
3. *Mata and Comment Site*: tipe ini disebut *journalism* tentang *journalism*, yaitu berupa situs informasi, data dan hasil penelitian yang berkaitan

dengan *journalism* dan media, contohnya pointer.org dan weblog yang dioperasikan oleh para pengkritisi media bisa masuk dalam kategori ini.

4. *Share and Discussion Sites*: tipe terakhir ini berisi tentang situs yang fokus pada kepentingan publik, berupa komunikasi partisipator yang minim pengeditan dan moderator, situs berisi posting berita, informasi dan analisis yang dibuat pemilik situs. Contohnya adalah Slashdot, Kuro5shin dan berbagai macam weblog.group.

Dari keempat tipe ini *Citizen Journalism* masuk dalam kategori ke 4 yaitu *share dan discussion sites*. Slashdot dan Kuro5shin masuk dalam kategori *Citizen Journalism* menurut J.D. Lasica, dalam *Online Journalism Review (2003)* yaitu kategori media kolaboratif.

Ada beberapa istilah yang dikaitkan dengan konsep *Citizen Journalism* (di Indonesia biasa disebut *journalism warga*) diantaranya *publicjournalism, civic journalism, advocacy journalism, citizen media participatory journalism, participatory media, open source reporting, distributed journalism* hingga *grassroot journalism*.

Resident Journalism berbeda dari asal usul kolumnis yang disebutkan sebelumnya dalam hal itu terletak sama sebagai liputan berita ahli, termasuk kewajibannya untuk meliput, memecah, dan mengomunikasikan berita yang dibuatnya.

2.7 Kerangka pemikiran

Kajian teori yang digunakan yakni teori hirarki pengaruh isi media di perkenalkan oleh Pamela J Shoemaker dan Stephen D. Reese. Teori ini merupakan tentang pengaruh terhadap isi dari suatu pemberitaan media online pengaruh internal dan eksternal. Shoemaker dan Reese membagi kepada

beberapa pengaruh isi media, yaitu pengaruh individu pekerja media, pengaruh asosiasi media, pengaruh media luar, dan pengaruh filsafat

Alasan hipotesis ini adalah bahwa substansi pesan media yang disampaikan kepada masyarakat umum dipengaruhi oleh pengaturan internal asosiasi media serta dampak media luar.

Pengaruh internal pada media berhubungan dengan kepentingan dari pemilik media, individu wartawan sebagai pencari berita. Jadi dasar peneliti melakukan analisa mengenai kebijakan redaksional yakni ingin mengetahui bagaimana media KabarMakassar.com dalam melakukan kebijakan di dalam dapur redaksi tentang kiriman dari *Citizen Journalism*.

Berdasarkan uraian konsep teori sebelumnya, berikut adalah kerangka berfikir peneliti dalam melakukan penelitian mengenai *Citizen Journalism* dalam kebijakan redaksional pada media KabarMakassar.com.



Gambar 2.6 Kerangka Pemikiran

a. *Citizen Journalism*

Jurnalis warga adalah salah satu dari segelintir sumber data yang luar biasa yang dapat dengan cepat menyerahkan data tentang suatu peristiwa yang terjadi di sekitar mereka. Kemampuan untuk menyediakan cakupan data yang berbeda merupakan salah satu metode untuk memperluas informasi sebagai seorang penulis tetap. Tujuannya adalah untuk mencapai kebahagiaan individu dengan berhasil menyampaikan informasi atau kesempatan lain dalam suasana umum.

b. *Kebijakan Redaksional*

Penetapan pilihan organisasi komunikasi yang luas untuk mengkomunikasikan atau tidak menyiarkan suatu laporan adalah strategi publikasi. Langkah pertama dalam waktu yang cukup lama harus memutuskan apakah berita yang akan dikomunikasikan dapat diandalkan dengan kepribadian komunikasi yang luas. Filosofi, masalah pemerintahan, dan bisnis berada di sekitar tiga masalah penting bagi media saat memilih apakah akan mengomunikasikan suatu peristiwa atau tidak.

c. *KabarMakassar.com*

KabarMakassar.com merupakan portal berita tertua di Sulawesi Selatan, media siber yang terverifikasi Administrasi dan Faktual Dewan Pers ini. Diluncurkan pertama kali 29 Agustus 2009, KabarMakassar.com berada di bawah naungan PT Kabar Grup Indonesia (KGI).

d. *Menyeleksi berita*

Menyeleksi berita merupakan bagaimana sebuah redaksi menyeleksi tulisan yang masuk di redaksi apakah berita tersebut layak atau tidak untuk di posting atau publis.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan dan tidak Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian dituangkan dalam bentuk angka-angka yang datanya diperoleh dari hasil pengamatan baik melakukan wawancara, (Lexi J. Moleong).

3.2 Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrumen yang berperan aktif dari pengumpulan, pemilihan, hingga analisis data. Kehadiran peneliti wajib dalam penelitian kualitatif karena ciri dari penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Spesialis dikaitkan dengan setiap perkembangan interaksi eksplorasi, dari memilih tema hingga bergerak ke arah itu, mengumpulkan informasi hingga menilai dan menguraikannya.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen pemeriksaan adalah alat untuk mengumpulkan, melihat, dan meneliti suatu masalah, serta mengumpulkan, membuat alasan, menyelidiki, dan memberikan informasi dan artikel metadis tujuan penyelesaian suatu masalah. Instrumen pemeriksaan adalah alat untuk mengumpulkan, melihat, dan meneliti suatu masalah, serta mengumpulkan, membuat alasan, menyelidiki, dan memberikan informasi dan artikel metadis tujuan penyelesaian suatu masalah.

Pakar membutuhkan hal-hal bantuan, misalnya panduan wawancara, alat perekam, telepon genggam untuk merekam dan memotret, serta alat tulis, buku, dan pensil untuk mengumpulkan informasi dari sumber data.

3.4 Lokasi Penelitian dan waktu penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di kantor KabarMakassar.com yang terletak di JL. Lataneta Plaza, Jl. Sungai Saddang Lama, Pisang, Kecamatan Ujung Pandang, kota Makassar, Sulawesi Selatan 90141.

Penelitian ini berlangsung selama kurun waktu dua bulan, dari bulan Oktober sampai Desember 2022.

3.5 Sumber Data

Dalam sebuah penelitian ini, diperlukan kemampuan memilih metode pengumpulan data yang relevan karena data menjadi faktor penting dalam penelitian. Jenis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

3.5.1 Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara terhadap pihak-pihak tertentu. Adapun batasan informan terdiri dari penelitian yakni :

1. Herlin Sadid S.I.Kom, merupakan Pimpinan redaksi di KabarMakassar.com, pendidikan terakhirnya ditempuh di Universitas Islam Negeri Makassar bidang keahlian jurnalistik.
2. Abdul Musawwir, merupakan *Citizen Journalism*, mahasiswa aktif di Universitas Muslim Indonesia, dan mengambil jurusan hukum, aktif di UKM Bahasa UMI

3. Bulla merupakan *Citizen Journalism*, mahasiswa aktif di Universitas Muhammadiyah Makassar mengambil jurusan PGSD dan aktif di dunia-dunia penulisan.

Informan yang dipilih benar-benar merupakan *Citizen Journalism* yang sudah kurang lebih 3 bulan berkecimpung dalam kegiatan *Citizen Journalism* dan Informan yang dipilih terlibat dalam kegiatan *Citizen Journalism* dan memahami benar seluk beluk agar tujuan dari penelitian ini tercapai dengan baik.

3.5.2 Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari studi perpustakaan, dengan cara membaca hasil penelitian, jurnal, buku-buku referensi, bahan kuliah yang memiliki relevansi dengan masalah yang akan diteliti serta artikel-artikel terkaid yang telah diperoleh dari penelusuran di internet.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara penelitian memperoleh atau mengumpulkan data. Pengumpulan data diberikan dengan metode dari penelitian yang digunakan para peneliti, yakni kualitatif dan kuantitatif. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik ini digunakan penelitian untuk mendapatkan jawaban terbaik dari pertanyaan penelitian.

a. Observasi

Observasi digunakan untuk lebih memahami *Citizen Journalism* terpilih, Sebagai teknik logis, persepsi dapat dilihat sebagai persepsi, yang mencakup pemusatan perhatian pada suatu item menggunakan masing-masing fakultas untuk memberi yang terbaik. Selanjutnya, persepsi

adalah suatu penelitian lapangan yang dilakukan dengan sengaja dan dengan sengaja dengan fakultas, terutama mata, pada saat-saat yang terjadi dan mungkin diinspeksi saat ini terjadinya.

b. Wawancara

Wawancara ini digunakan untuk menggali informasi langsung dari pertemuan kecil Bahkan ketika pertemuan bisa dari atas ke bawah untuk mengetahui masalah ini secara mendalam dan reaksi sumber terhadap keanehan ini adalah nyata, wawancara adalah instrumen tulang punggung untuk pemeriksaan subjektif untuk mengumpulkan data normal. Ketika Citizen Journalism mencari data secara langsung dari sumber, ia menggunakan wawancara.

Tahap yang mendasari pertemuan itu adalah ilmuwan menyusun ikhtisar pertanyaan untuk sumbernya. Secara praktis, ilmuwan mengikuti iklim sedemikian rupa sehingga sumbernya lebih terbuka untuk mengungkap apa yang dicari oleh analis.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi keabsahan dan kelengkapan data penelitian ini, penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi untuk menunjang penelitian.

3.7 Teknik Pengelolaan dan Analisa Data

Mengembangkan informasi, mengoordinasikan informasi, mengisolasi menjadi bagian-bagian yang masuk akal, mengumumkan semuanya penting untuk interaksi investigasi Pengelolaan data dan analisa mencari tahu apa yang signifikan, dan dengan sengaja mengeksplorasi dan Tindakan hati-hati mencari

dan mengatur catatan wawancara, catatan lapangan, dan aset lain yang dipahami oleh spesialis dikenal sebagai pengumpulan informasi..

Pemeriksaan informasi studi ini bergantung pada metode investigasi subjektif yang dibuat oleh Miles dan Huberman (199: 15-21), khususnya model investigasi intuitif dan pemeriksaan relatif, yang menganalisis penemuan eksplorasi hingga keputusan investigasi sebelumnya.

Pemeriksaan ini dilakukan dalam tiga tahap: informasi yang muncul sebagai kata-kata dari persepsi, wawancara, tinjauan arsip, akun, dll; informasi yang muncul sebagai angka dari persepsi, wawancara, ringkasan laporan, dll; dan informasi yang muncul sebagai angka dari persepsi, wawancara, intisari arsip, dll. Mengetik, merekam, dan mengubah digunakan untuk menangani informasi. Periksa informasi menggunakan kata-kata yang diperluas untuk menggambarannya. Pengurangan informasi, tayangan informasi, dan penarikan/pemeriksaan akhir merupakan tiga banjir pergerakan yang berjalan bersamaan selama penyelidikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Media KabarMakassar.Com

KabarMakassar.com merupakan portal berita tertua di Sulawesi Selatan, media siber yang terverifikasi Administrasi dan Faktual Dewan Pers ini. Dilaunching pertama kali 29 Agustus, KabarMakassar.com berada di bawah naungan PT Kabar Grup Indonesia (KGI).

KabarMakassar memiliki tiga dasar perjuangan yang dinamakan Trilogi KGI yaitu Diversity of Content, Diversity of Owner dan Voice of The Voiceless.

Salah satu visi dan misi utama media ini adalah menjaga dan menghasilkan konten-konten jurnalistik berkualitas. Prinsip dasar jurnalistik yang diusungnya adalah berita dibuat atas dasar dan untuk kepentingan umum, disiplin pada verifikasi dan menjalankan praktek-praktek cover both sides pada setiap beritanya.

Kelak konten-konten lokalnya diharapkan menjadi rujukan masyarakat dan pengambil kebijakan. KabarMakassar juga memperjuangkan dan menyuarakan suara-suara kaum minoritas dan mereka yang termarginalkan.

KabarMakassar portal yang berdiri sendiri dan menjaga independensi newsroomnya secara mandiri. Taat pada kode etik jurnalistik dan UU Pers No40/99.

KabarMakassar hadir di Makassar untuk memenuhi kebutuhan masyarakat professional kota dan keluarga metropolitan, pembaca akan dimanjakan dengan suguhan berita dengan berbagai rubrik seperti Lifestyle,

Citizen reporter, dan masih banyak lagi, sehingga pembaca tidak akan jenuh dengan isi berita yang akan mereka baca.

Dalam hal ini KabarMakassar.com juga memberikan peluang kepada seluruh masyarakat terkhusus di Sulawesi Selatan untuk mengirimkan hasil tulisannya yang akan di publis di rubrik *citizen reporter*. *Citizen reporter* merupakan wadah untuk masyarakat menuangkan keresahan-keresahan yang didapatkan di daerah masing-masing dengan cara mengirimkan hasil tulisannya ke email redaksi KabarMakassar@gmail.com

4.2 Struktur Organisasi KabarMakassar.Com

- a. BOD PT. Kabar Grup Indonesia (KGI)

Chief Executive Officer (CEO) : Upi Asmaradhana

Chief Development Officer (CDO) : Slamet Wiryawan

Chief Content Officer (CCO) : Fritz Vecky Wongkar

Chief Marketing Officer (CMO) : Azzahra Damayanti

Legal Advisor : Hendrayana, SH.,MH Syamsul Asri, SH, MH

Business Manager (BM) : Hajriani Ashadi

- b. Susunan Redaksi KabarMakassar.com

Pimpinan Redaksi : Herlin Sadid

Penanggung jawab Redaksi : Firman

Editor : Ardiyanti

Manager Video, Audio, Grafis dan Sosial Media : Zul Tamzil

Reporter : Fitriani Lestari, Sulistiawati, Rudi Hartono, Abdul Kadir, Abdi Manaf, Zul Tamzil, Zainuddin, Asrul.

Fotografer : Abbas Sandji

Staf Redasi : Azzahra Damayanti

Head Office :

Kompleks Lantanete Plaza F15 Jalan Sungai Saddang Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia 90142

Tlp/Fax : 04113630080

Alamat email : redaksi@KabarMakassar.Com, markom@KabarMakassar.Com

Head Business Office :

Gedung Kabar Indonesia, Lt. 2 Jalan KH. Abdullah Syafei No.47 Tebet Timur, Jakarta Selatan, Indonesia 12820.

Alamat email : info@KabarIndonesia.id, marketing@KabarIndonesia.id

a. Bagian Redaktur

1. Koordinator Liputan

Peliputan pemberitaan reporter dilapangan. Koordinator liputan atau yang biasa disebut korlip adalah orang yang bekerja dimedia yang mengkoordinir

Bertugas mengkoordinasi dan mengawasi tugas penelitian dan penulisan, mengedit dan mengoreksi hasil penulisan wartawan maupun menulis artikel tertentu agar peliputan berita sesuai dengan perencanaan.

2. Manajer Produksi

Manajer produksi adalah orang yang memimpin sebuah pengawasan terhadap segala kegiatan produksi media. Bertugas mengkoordinasikan pelaksanaan tugas *design lay out, setting, image, processing*, serta pekerjaan pracetak lain sehingga siap dicetak dengan standar kualitas dan pada waktu yang ditentukan.

3. Sekretaris Redaksi

Sekretaris redaksi adalah seseorang yang bekerja di media yang mengurus keperluan dan kebutuhan redaksi guna kelancaran tugas-tugas keredaksian. Yang bertugas mengkomunikasikan agenda peliputan yang masuk ke redaksi.

4. Redaktur

Redaktur adalah salah satu jenis jabatan di dunia kewartawanan, yang bertugas melakukan penyuntingan seperti memberi judul, memperbaiki kesalahan ejaan, tanda baca, diksi, serta keterpaduan antar paragraph dari naskah berita yang telah ditulis dan dikirim oleh reporter dan mengawasi tugas peliputan dan penulisan.

5. Wartawan dan Fotografer

Wartawan atau jurnalis adalah Seseorang yang bekerja dalam peliputan berita atau mendistribusikan berita (sebagai laporan) secara konsisten dan pekerjaannya dikirim/didistribusikan di media. Penyertaan diakhiri dengan

mencari dan menyusun berita atau gambar sesuai dengan tugas manajer redaksi.

6. Layout dan Grafis

Sesuai dengan perencanaan. Sedangkan grafis bertugas membuat design grafis untuk keperluan penerbitan Layout adalah karyawan yang bekerja pada bagian pracetak hingga melakukan penataan halaman.

b. Bagian Iklan

1. Manajer iklan

Membuat rencana dan program kerja serta mengkoordinasikan penjualan iklan untuk mencapai target.

2. Pemasaran Iklan

Melakukan penjualan space iklan yang menjadi tanggung jawabnya untuk mencapai target yang ditemukan.

3. Administrasi Iklan

Melakukan fungsi administrasi iklan

4. Design Iklan

Membuat design dan materi artistic untuk mendukung penjualan iklan.

c. Bagian keuangan

1. Manajer keuangan

Manajer keuangan adalah merencanakan, berkesinambungan proses di bagian keuangan sesuai kebijakan yang digariskan perusahaan mengorganisasikan, melaksanakan dan mengawasi secara.

2. Accounting

Pelaporan hal-hal yang berhubungan dengan keuangan perusahaan Melakukan penyusunan, pemeriksaan,.

3. Administrasi keuangan

Melakukan fungsi administrasi keuangan

4. Kasir

Menerima dan mengeluarkan uang untuk keperluan operasional perusahaan.

4.2.1 Logo



Gambar 4.2 Logo Kabar Makassar.Com

1. Home

Ketiga adalah *local breaking news*, berisi tentang berita ter-update yang difokuskan pada kota tertentu dan memungkinkan bagi pembaca untuk memilih sendiri berita sesuai halaman ini berisi berita yang disediakan secara *General* atau umum. Berisikan berita ter-update setiap waktu, yang dibagi lagi menjadi tiga *content* utama, yang pertama adalah *Top News* yang berisikan segala berita yang terjadi di kota tersebut. Halaman home merupakan bagian terdepan atau halaman muka dari KabarMakassar.com di mengenai berita terhangat yang sering di bicarakan dan diburu oleh para pembaca. Kedua adalah Terkini yang merupakan berita ter-update yang silih berganti dengan kurun waktu yang intens..

2. News

Berita utama, berita criminal, hukum, politik, kota dan berita pendidikan. Kategori yang di buat halaman ini, membuat pencarian berita lebih efisien karena dikategorikan menjadi hal yang lebih spesifik. Halaman News adalah berisikan mengenai berita nasional dengan *content* terkini dan populer. Berita nasional yang dimuat di kelompokkan menjadi beberapa kelompok berita, berita tersebut dikategorikan menjadi.

3. Sulsel

Seperti halaman lainnya, pada halaman ini terdapat dua konten utama yaitu populer dan terkini. Halaman Sulsel menyajikan berita terhangat yang terjadi di Provinsi Sulawesi Selatan..

4. Politik

partai dan segala hal yang berkaitan dengan politik di daerah Sulawesi Selatan. Pada halaman politik, berita yang disajikan tentang perkembangan politik di daerah Sulawesi Selatan, seperti pemilihan kepala daerah, kegiatan anggota.

5. Olahraga

Dalam negeri maupun luar negeri, yang terbagi ke beberapa kategori seperti motor GP, futsal, bola volley dan sebagainya. Halaman Olahraga merupakan yang menyajikan berita seputar olahraga dari

6. Kampus

Penting yang diadakan oleh setiap kampus yang ada di Sulawesi Selatan. Menyajikan informasi tentang kegiatan

7. Lifestyle

Dalam halaman lifestyle adalah rehat, family, kuliner, cantik, tops dan traveling Pada halaman ini menyajikan berbagai macam berita terkini dengan gaya hidup. Kategori yng disajikan.

8. Citizen Reporter (laporan masyarakat)

Dilaporkan oleh masyarakat melalui redaksi KabarMakassar.com

Citizen Reporter merupakan halaman yang memuat berita peristiwa atau kejadian yang

9. Opini

Pembaca berita portal KabarMakassar diberikan kesempatan mengutarakan Sudut pandang KabarMakassar membantu kemajuan perenungannya. Individu dapat menempatkan diri mereka di luar sana atau pertimbangan mereka pada perkembangan terakhir. Setiap subjek, baik yang ditulis secara lokal, luas, atau di seluruh dunia, memiliki kemungkinan yang sama untuk disebarluaskan di atas panggung. Tentunya, sebelum didistribusikan, semua bagian harus melalui interaksi penentuan segmen artikel.

4.3 Hasil Penelitian

4.3.1 Peran Citizen Journalism

Seiring dengan berkembangnya trend media di era digital ini, di Indonesia, penggunaan internet pun semakin banyak dan pesat. Hal tersebut membuat *Citizen Journalism* berkembang dan menjadi trend baru bagi media.

Citizen Journalism menjadi pelopor orang pertama yang memberikan informasi atas kejadian-kejadian penting yang terjadi. Misalnya pada tsunami Aceh, informasi dan video kejadian tsunami justru bersumber pada masyarakat

aceh sendiri yang memberitakan lewat sosial media. Dari postingan tersebut, seluruh masyarakat Indonesia bisa tahu adanya tsunami di Indonesia.

Mengikuti trend *Citizen Journalism*, tak jarang media atau berita yang tayang di TV menampilkan berita yang di rekam oleh warga sekitar (*Citizen Journalism*) yang menyaksikan kejadian tersebut. Tak jarang juga berita yang viral di media sosial yang ditulis oleh warga, dijadikan bahan berita dan ditampilkan di TV.

Perkembangan *Citizen Journalism* pun dikembangkan oleh portal berita online KabarMakassar.com Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan pimpinan redaksi Kabar Makassar Herlin Sadid.

“*Citizen Journalism* kita sangat dikembangkan, karena kita anggap itu sebagai tempat pengabdian untuk teman-teman, baik di pedesaan, dusun, dan lingkungan. Di Kabar Makassar ini, kita punya power. kenapa saya bilang itu adalah power dari Kabar Makassar, karena itulah satu-satunya ruang penulis atau pembaca untuk menyampaikan langsung apa yang ada di kepalanya. Begitu pula di *Citizen Journalism*, tidak ada batasan rubrik untuk *Citizen Journalism*, semua di sampaikan. Contohnya, di kampung mereka, jalan di desanya buruk sekali. Nah, itu mereka bisa tuliskan beritanya.”

Di portal berita online Kabar Makassar tidak ada batasan bagi yang mau menulis berita dan diterbitkan di portal Kabar Makassar. Semua kalangan masyarakat berhak menulis dan melaporkan kejadian yang ada di sekitar atau lingkungannya.

“Kontribusi berita dari *Citizen Journalism* lebih banyak dari mahasiswa. Berita yang ditulis mahasiswa lebih banyak kegiatan kampus, organisasi. Kemudian aparaturnya menulis tentang kegiatan desa, aliansi, dan organisasi-organisasi yang ada di Makassar juga lebih sering menulis kegiatan mereka dan diterbitkan di portal online KabarMakassar.”

Senada dengan pernyataan Pimpinan Redaksi KabarMakassar.com, Selaku *Citizen Journalism* KabarMakassar memaparkan sebagai berikut:

“Saya menjadi Citizen Journalism karena saya ingin kegiatan di kampus saya bisa tersebar dan diketahui khalayak. Rata-rata berita yang saya sampaikan hanya berita mengenai kegiatan kampus. Seperti program kerja organisasi dan acara kampus seperti festival yang di adakan kampus.”

Citizen Journalism memang belum bisa seperti jurnalis yang mendapatkan gaji. Namun, hal tersebut bukanlah alasan Citizen Journalism untuk berhenti menuliskan berita.

“Tidak ada uang hasil kontribusi yang saya terima setiap berita yang saya tulis terbit. Tetapi, hal tersebut bukan menjadi alasan saya untuk berhenti menjadi Citizen Journalism. Saya senang, karena telah di beri ruang oleh KabarMakassar, untuk mengasah bakat menulis saya.”

Hal serupa disampaikan oleh Abdul Musawwir yang juga menjadi Citizen Journalism di portal online KabarMakassar.com

“Keuntungan berupa uang memang tidak ada. Tetapi, saya bersyukur karena apa yang saya tulis bisa dibaca oleh pembaca portal online KabarMakassar.”

Meskipun *Citizen Journalism* sedang trend, seiring berjalannya waktu, kontribusi *Citizen Journalism* di portal online KabarMakassar.com menurun. Dikarenakan adanya ruang baru yaitu sosial media. Hal tersebut dibenarkan oleh Pimpred KabarMakassar.

“Dulu banyak, sekarang menurun. Kenapa saya bilang menurun mungkin karena ada sosial media. Sosial media seperti instagram dan facebook sangat berpotensi dan akhirnya menjadi ruang untuk menuliskan dan memposting berita. Jadi citizen jurnalis sekarang lebih banyak yang mengirim berita *ceremony*. Daripada bentuk kritikan. Yang mereka hanya ingin sekedar kegiatannya dipublikasikan.”

Salah satu *Citizen Journalism* di KabarMakassar.com, yaitu Abdul Merupakan mahasiswa UMI Makassar Mengemukakan ketertarikan dalam

menjadi *Citizen Journalism* dan bagaimana ia menulis berita untuk diterbitkan di portal KabarMakassar.com

“Saya mulai menjadi *Citizen Journalism* sejak masuk kuliah. Karena banyaknya kegiatan kampus, yang menurut saya harus di ketahui oleh masyarakat maka saya mulai menulis berita dari kegiatan kampus tersebut. Dari situ saya mengirimkan tulisan saya di email KabarMakassar. Setiap berita yang saya tulis, saya berpatok pada kaidah jurnalistik yaitu 5W+1H serta berita-berita mengenai sidang kasusku.”

Peneliti telah menelusuri portal KabarMakassar bagian *citizen journalism*, rata-rata berita yang terbit yang ditulis oleh *Citizen Journalism* adalah berita straight news. Hal ini sesuai dengan pernyataan Pimred KabarMakassar.

“Hampir semua bentuk berita yang ditulis *Citizen Journalism* itu berbentuk straight news. Berita yang ringan tapi menarik. Di samping itu bentuk tulisan seperti indepth reporting sangat jarang. Mungkin karena mereka (*Citizen Journalism*) tidak terikat, jadi berita yang mereka tulis kebanyakan straight news saja. ”

4.3.2 Proses Seleksi Berita Citizen Journalism di KabarMakassar.com

Adanya trend *Citizen Journalism* yang merupakan warga non-profesional, tentu menjadi perhatian penting bagi editor sebuah media berita. Salah satunya KabarMakassar.

Langsung individu dipengaruhi oleh inovasi data. Ke mana arah inovasi sekarang? Jurnalis residen, yang bukan penulis mahir melainkan individu yang telah dikirim dari media, menggunakan beta dalam penulisan berita mereka. Sederhanakan bagi individu adat untuk mendapatkan berita melalui data terbuka. Pimred, seperti yang dirujuk oleh Herlin Sadid.

“maka dari itu kami sebagai editor sangat terbantu dengan adanya *citizen reporter* teknologinya dengan positif yaitu berbagai informasi dengan teknologi sekarang yang memanfaatkan masyarakat lebih mudah mengirim sebuah informasi kepada kami, melalui sosial media contohnya mereka mengirim informasi ke Facebook, email, whatsApp,”.

Informasi ulang pada penulisan dan sebuah kendala-kendala yang diterima oleh tim redaksi Informasi yang telah dikirim oleh *Citizen Journalism* tak lepas dari penyuntingan.

“dengan memakai bahasa mereka masing-masing dan beberapa belum memenuhi kaidah jurnalistik pada umumnya dan benar, maka dari itu kami memoles beberapa kalimat menjadi enak dibaca dan jelas penulisan *Citizen Journalism* sudah memenuhi unsure 5W+1H tetapi tetap kami melakukan penyuntingan ulang karena *Citizen Journalism* menulis yang baik”.

Herlin Sadid selaku Pimred KabarMakassar.Hal serupa juga dikemukakan oleh

“biasanya direspon itu lama karena mereka mengirim lewat Email sedangkan waktu kita pasti kadang saat menginfokan kembali, bahwa masih ada kekurangannya, misalkan pengirim laporan tidak jelas namanya, dan latar belakang siapa, profesinya apa terbatas, tetapi sejauh ini laporan warga cukup bagus walaupun ada yang masih kita edit kendala kami, , dan”

KabarMakassar.Com menetapkan kriteria penting yang harus dipenuhi dalam pengiriman berita bagi *Citizen Journalism*. Hal tersebut disampaikan Pimred KabarMakassar yang direkam pada saat peneliti wawancara.

“Berita yang masuk,diseleksi terlebih dahulu. Ada standar yang ditetapkan untuk *Citizen Journalism*. Kalau yang kita (KabarMakassar) tuntut adalah foto. Kita punya istilah, tidak ada foto berarti hoaks. Hal tersebut sudah disampaikan. Biasanya kita balas di email, ada foto tidak? Kalau dia tidak balas atau respon maka kita tidak naikkan. Yang kedua, berita yang kami hindari berita yang mengandung sara atau hal-hal yang tidak pantas.”

KabarMakassar juga memiliki standar yang harus dipenuhi *Citizen Journalism* dalam penulisan berita. Yaitu harus memenuhi 5W+1H. Didasari pada pengetahuan minim warga terkait kaidah jurnalistik, maka Pimred KabarMakassar lebih berhati-hati dalam menyeleksi berita yang masuk.

“Jadi ada beberapa *Citizen Journalism* yang memenuhi standar jurnalis 5W+1H. Biasanya, berita yang dikirim oleh mahasiswa itu sudah bagus dan lengkap. Cuma kalau dari kelompok komunitas atau lembaga lain biasanya

belum memenuhi 5W+1H atau karya jurnalistik sehingga harus di edit terlebih dahulu.”

KabarMakassar.com biasanya mendapat ratusan berita setiap harinya dari *Citizen Journalism* yang dikirim ke email KabarMakassar.com. Hal ini, menjadikan berita yang masuk di email belum tentu diterbitkan langsung. Kemudian editor harus menyeleksi dan mengedit berita untuk disesuaikan dengan kaidah jurnalistik. Seperti kasus dari citizen jurnalis yang bernama Hasbullah Berita yang dikirim untuk diterbitkan di portal KabarMakassar.com baru terbit setelah satu bulan berita tersebut di tulis.

“Waktu itu saya menulis berita mengenai kegiatan di desa saya. Lalu saya kirim ke email KabarMakassar. Ternyata proses penerbitannya lama. Selang satu bulan, berita saya baru terbit.”

Pimred KabarMakassar pun menanggapi hal tersebut.

“Biasanya teknis di operator. Jadi ada shift-shift di KabarMakassar. Ada dua editor online yang menangani semua persoalan email *Citizen Journalism*. Mereka bergantian masuk. Biasanya redaktur di bawahnya sudah buka email, jadi sudah terbaca dan termuat. Redaktur yang masuk berikutnya, tidak memperhatikan lagi. Disarankan, bagi berita yang ingin diproses cepat, sebaiknya mengechat personal reporter atau editor. Daripada di kirim di email. Karena kalau di email itu, semua berita dari reporter dan citizen tergabung semua.”

Herlin Sadid menjelaskan, Individu yang memanfaatkan media untuk keuntungan mereka sebenarnya mengamati suatu kejadian yang melibatkan organisasi, terlebih lagi secara eksplisit kepedulian yang telah dirasakan, seperti itu. fenomenal dalam mengarang Orang-orang sekarang menerima bahwa media tidak hanya cukup atau memadai, tetapi juga di mana mereka dapat memberikan rincian tentang apa yang terjadi di sekitar mereka dan masalah apa pun yang mereka hadapi.

“Salah satu *Citizen Journalism* saat saya baca laporan yang dia kirim bukan berita melainkan sebuah keresahan dia terhadap pihak perusahaan

PLN berita dari *Citizen Journalism* semua berita kami muat baik itu peristiwa-peristiwa disekitar sampai keluhan mereka juga kami muat saya pernah menemukan dari laporan,”.

4.4 Pembahasan

Teknologi komunikasi adalah faktor yang mempengaruhi kegiatan jurnalistik. Kegiatan jurnalistik yang pada intinya adalah suatu proses mencari, mengelolah dan mempublikasikan suatu peristiwa akan menjadi lebih bermakna dengan hadirnya komunikasi baru.

Teknologi tersebut adalah internet yang merupakan jaringan computer yang memungkinkan terjadinya pertukaran informasi tanpa hambatan jarak dan waktu, kemunculan internet atau disebut dengan media baru memberikan peluang bagi non jurnalis (*Citizen Journalism*) untuk melakukan publikasi artikel mereka di media ini. Maka KabarMakassar menghadirkan rubrik *citizen reporter* untuk dijadikan wadah kepada masyarakat di Sulawesi untuk menuangkan keresahan hingga apa yang terjadi di sekelilingnya.

Hal ini dikuatkan dengan konsep yang dikemukakan oleh Mark Deuza, profesor dari University Of Amsterdam dan ahli media digital (dalam Berkam dan Shumway, 2003, p. 83-84) dalam konsep *Online Journalism*. Yang mengkonstruksi 4 tipe *online journalism* berdasarkan keterkaitan dengan editorialmainstream media dan konektivitas pada publik di satu sisi. Sehingga dari keempat tipe *Citizen Journalism* maka yang masuk dalam kategori yaitu *share* dan *discussion sites* yang masuk dalam kategori *Citizen Journalism* menurut J.D. Lasica dalam *Online Journalism Review (2003)* yaitu kategori media kolaboratif.

4.4.1 Peran Kontribusi *Citizen Journalism*

Pada hakikatnya jurnalisme warga memiliki Prinsip serupa berlaku untuk setiap tindakan editorial. Pelaporan residen menggunakan strategi editorial, misalnya, pengumpulan informasi, penyusunan, perubahan, dan pendistribusian. Hanya kolumnis yang mengisolasi liputan warga (*Citizen Journalism*) dari gerakan redaksional dalam komunikasi luas.

Latar belakang jurnalisme dan memang dengan tujuan mencari penghasilan melalui pekerjaannya. Jika orang-orang yang bekerja di media massa adalah orang-orang profesional yang memiliki beda dengan *Citizen Journalism* mereka hanya menuangkan keresahan yang ada di sekelilingnya maupun kegiatan kelompok yang ingin di ketahui banyak orang seperti yang dikemukakan *Citizen Journalism* yaitu Abdul.

Citizen Journalism Para pembaca kini dapat mengambil bagian dalam mencari, menangani, dan mendistribusikan peristiwa-peristiwa yang terjadi di sekitarnya, secara progresif menggantikan tugas media adat di mana para pembaca terus-menerus “menjaga” informasi dari media. Penduduk konvensional dengan antusias mengarang dan menyebarkan komposisi mereka sehingga dapat dibaca oleh banyak orang tanpa bergantung pada komunikasi yang luas. Hal tersebut telah mendasari dalam jenis-jenis *Citizen Journalism* Menurut Steve Outing (2005:25) dalam Kusumaningati (2012) yaitu *The Hybrid: Pro + Citizen Journalism*. Penggabungan jurnalis profesional diperlukan sama dengan berita dari jurnalis warga.

Ada beberapa konsep dari sebuah pemberitaan yang masyarakat laporkan hal itu tidak terlepas dari jenis pemberitaan yang sering dikirim oleh masyarakat baik berita berupa politik, organisasi, kegiatan, lifestyle. Dimana

konsep independensi melekat dengan etika journalism yakni tidak adanya keberpihakan antara pihak lain baik itu kepentingan organisasi maupun pemerintah tertentu. Dengan menulis berita untuk kepentingan khalayak merupakan menulis dengan memberikan fakta yang sebenarnya terjadi dan tanpa ada keterikatan antara penulis itu sendiri. Seperti yang dikemukakan Bulla salah satu *Citizen Journalism* bahwasanya tidak ada keterikatan antara *Citizen Journalism* dengan media itu sendiri seperti halnya ketika melakukan kegiatan, maka kegiatan tersebut bisa kita kirim ke media KabarMakassar.com sehingga ruang untuk masyarakat menuangkan apa yang dilakukan bisa di lihat banyak orang.

Maka apa yang dikemukakan di atas sudah masuk dalam salah satu Keuntungan dari pelaporan penduduk menggabungkan struktur lingkungan berbasis suara, kapasitas untuk mengkomunikasikan data pilihan, dan cara situs web tidak dibatasi oleh kerangka seperti pers yang mapan. Dengan kesempatan ini, publik akan mendekati cakupan data yang luas. Ini juga membantu mayoritas pengembangan sistem aturan secara tidak langsung. Jika seorang legislator lebih suka tidak menjadi korban, ia harus berhati-hati saat berbicara. Trent Lott, petinggi Partai Republik di Senat Amerika Serikat, menjadi pejabat utama pemerintah yang selamat dari blog. Dia memberikan komentar fanatik sekali, dan komentar itu segera menyebar ke beberapa situs dan catatan surat. Lott akhirnya mundur selangkah. Tidak hanya terlihat pada sisi negatif dari data, namun juga pada sisi positifnya.

Dalam *Citizen Journalism* ada beberapa bentuk-bentuk menurut D.Lasica Lewat tulisannya melalui *Online Journalism Review* dimana dari apa yang di dapatkan peneliti dilapangan pada saat melakukan wawancara dengan

narasumber bahwasanya benar tulisan dari *Citizen Journalism* hanya tulisan ringan seperti yang dikemukakan oleh Pimred KabarMakassar.com, kemudian tulisan yang independen sama halnya yang dikatakan oleh Bulla salah satu *Citizen Journalism*, tulisan yang dikirim di sertakan dengan foto ataupun video. Maka dari itu partisipasi dari *Citizen Journalism* sudah masuk dalam bentuk-bentuk *Citizen Journalism* tersebut.

Dalam kontribusi *Citizen Journalism* di KabarMakassar.com mahasiswa dan pekerja lebih dominan mengirim hasil tulisan mereka ke rubric KabarMakassar dengan berbagai tulisan seperti tulisan mengenai kegiatan kampus, ataupun kegiatan di kantor. Sehingga bisa dikatakan berita yang dikirim oleh *Citizen Journalism* lebih ke berita straight News dibandingkan dengan berita indepth reporting atau berita mendalam, namun pada rubric citizen reporter juga menghadirkan tulisan mengenai opini, feature dari *Citizen Journalism*.

Pepih Nugraha, (2012:19) mengemukakan ada beberapa unsur-unsur *Citizen Journalism* dan dari hasil wawancara dengan Pimred maupun *Citizen Journalism* itu sendiri sudah memenuhi dari Jurnalisme Residen memiliki komponen tersendiri. Penduduk biasa, bukan kolumnis mahir, yang tertarik pada kenyataan atau peristiwa terkini yang terjadi, tidak menyukai kenyataan atau peristiwa yang terjadi saat ini, mendekati inovasi data, sangat ingin tahu, dapat menulis atau melaporkan, memiliki antusiasme untuk menawarkan data kepada orang lain, memiliki blog individu atau sosial, dan mengetahui tentang dunia berbasis web Menggunakan media web, misalnya, jurnal online dan hiburan berbasis web untuk membagikan hasil pengumumannya Dia tidak mengantisipasi apa pun sebagai trade-off untuk kata-katanya.

Seseorang *Citizen Journalism* pasti memiliki tantangan seperti yang dikemukakan oleh Abdul selaku *Citizen Journalism* pada KabarMakassar.com ia mengatakan bahwa tulisan yang dikirim tidak di gaji namun kepuasan yang didapatkan dari apa yang dituliskan dan terbit di rubric *citizen reporter*. Maka dari pernyataan itu masuk dalam beberapa tantangan Jurnalisme Warga "Kemampuan yang mengesankan: Seorang penulis adalah seorang ahli; dia bekerja karena itu adalah aspek tanggung jawabnya sebagai individu yang bertanggung jawab atas acara sosial, penanganan, dan data penyiaran. Dia mendapat bayaran karena pekerjaannya, sementara banyak blogger pada dasarnya menyalurkan kecenderungan mereka dan tidak diperbaiki."

Menghadirkan sebuah rubric *citizen reporter* untuk dijadikan sebagai wadah pelatihan warga yang mempunyai bakat menulis, sehingga hal yang dia dapatkan dilapangan dapat ia laporkan dan dikirimkan ke rubrik kabarmakassar, namun saat ini sudah jarang mengirimkan tulisanya, karena bisa dilihat saat ini sudah ada yang namanya media social seperti Instagram, Facebook dan lain-lain sehingga masyarakat mengedepankan untuk menulis keresahannya ke social media dan sesuai dengan yang dikemukakan oleh Pimred KabarMakassar.com.

4.4.2 Proses Seleksi Berita Citizen Journalism di KabarMakassar.com

Proses seleksi berita *Citizen Journalism* pada KabarMakassar adalah suatu hal yang memang harus dimiliki oleh media massa menilai setiap berita yang layak atau tidak layaknya untuk diterbitkan sesuai dengan kebijakan dari redaksi itu sendiri. Tidak hanya itu, media memiliki usaha untuk menentukan apa isu yang ditonjolkan, begitupun berita nasional yang akan dimuat dalam *citizen*

reporter penanggung jawab rubric tersebut akan memasukkan berita yang sesuai dengan kebijakan redaksi rubric *Citizen Journalism*.

KabarMakassar memiliki standar yang harus dipenuhi *Citizen Journalism* dalam penulisan berita, karena harus memenuhi 5W+1H dan juga harus mempunyai foto karena di KabarMakassar lebih mengutamakan yang namanya foto dan ketika foto tidak ada berarti itu hoax dan tidak akan di publikasikan di rubric *citizen reporter*. Namun tulisan yang masuk ke redaksi KabarMakassar.com yang dikirimkan oleh *Citizen Journalism* sudah masuk dalam unsur jurnalistik yaitu 5W+1H.

Namun perlu diketahui seorang *Citizen Journalism* harus mengetahui kode etik jurnalistik dan menurut Pimred KabarMakassar.com pada saat wawancara, tulisan yang dikirim oleh *Citizen Journalism* sudah memenuhi kode etik jurnalistik dimana tulisan tersebut berimbang dan mudah di mengerti sehingga tulisan itu akan di publis ke *citizen reporter*.

Dalam menulis *citizen journalism* pasti memiliki kekurangan seperti cara penulisan dan bahasa yang di gunakan seperti yang dikemukakan oleh Pimred KabarMakassar.com bahwa masih banyak dari *Citizen Journalism* yang menulis dengan bahasanya sendiri padahal dalam jurnalistik ada yang dinamakan bahasa jurnalistik. Bukan hanya itu *Citizen Journalism* seharusnya berpartisipasi dalam percakapan dengan jurnalis profesional namun hal itu tidak dilakukan.

KabarMakassar.com adalah wadah bagi *citizen journalism* untuk menuliskan apa yang terjadi dilapangan, namun hal tersebut tidak sesuai dengan apa yang menjadi acuan itu sendiri, seperti halnya yang di katakana oleh salah satu *Citizen Journalism* Bulla yang menjadi salah satu pengirim karya tulisan ke *citizen reporter* namun hal itu tidak sesuai dengan ekspestasinya.

Tulisan yang ia tulis 1 bulan yang lalu baru muncul di rubric *citizen reporter* 1 bulan kemudian sehingga dari *Citizen Journalism* merasa tulisan tersebut sudah basi.

Sebuah kejadian yang dituliskan oleh seseorang tentunya masuk dalam berita Straight news atau berita langsung jadi, berita yang ditulis dari *Citizen Journalism* 1 bulan yang lalu bukan lagi berita straight news melainkan berita yang basi. Hal itu mendasari bahwa KabarMakassar tidak selektif dalam menaikkan pemberitaan, hanya memburu visitor pembaca.

KabarMakassar.com biasanya mendapat ratusan berita setiap harinya dari Citizen Journalism yang dikirim ke email KabarMakassar. Hal ini, menjadikan berita yang masuk di email belum tentu diterbitkan langsung. Kemudian editor harus menyeleksi dan mengedit berita untuk disesuaikan dengan kaidah jurnalistik, Hal ini dikarenakan editor online ada 2 yang menangani semua persoalan email dari *Citizen Journalism*.

Namun pernyataan dari editor KabarMakassar.com tidak sesuai dengan fakta dilapangan, ia mengatakan “dalam sehari puluhan tulisan dari *Citizen Journalism* yang masuk ke email redaksi”, namun pada saat peneliti menganalisis rubric *citizen reporter* dalam per hari tulisan dari *Citizen Journalism* hanya 1 atau 2 yang terbit dalam per hari. sehingga peneliti mengambil kesimpulan bahwa berita yang masuk ke bagian redaksi kebanyakan berita yang basi bukan lagi berita straight news sesuai dengan pernyataan *Citizen Journalism* Bulla.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi dan hasil penelitian yang telah peneliti paparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa KabarMakassar.com sebagai media online di bagian Indonesia Timur yang memberikan ruang kepada masyarakat khususnya di Sulawesi Selatan untuk mengirimkan karya tulisan ataupun informasi yang didapatkan disekitarnya, yang di kirim melalui email dari KabarMakassar.com, dan akan di publikasikan di rubrik *citizen reporter*.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *Citizen Journalism* Pada KabarMakassar maka dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa :

1. Peran kontribusi dari *Citizen Journalism* di KabarMakassar.com lebih dominan dari mahasiswa dan pekerja dengan tulisan straight news sehingga Kebijakan Redaksional KabarMakassar menghadirkan. Dengan menggabungkan area lokal sebagai sumber data yang cepat, rubrik Citizen Reporter dibuat. Selain itu, KabarMakassar.com melihat potensi yang dihadirkan oleh individu-individu yang ingin menyumbangkan data dengan media KabarMakassar.com. Aturan untuk terlepas dari apakah suatu berita didistribusikan di rubrik Citizen Reporter adalah bahwa hal itu harus memiliki harga berita dan mematuhi prinsip-prinsip editorial. Dalam kehidupan terbuka, dukungan area lokal sangat penting.
2. Proses seleksi berita dari redaksi KabarMakassar.com adalah tulisan dari *Citizen Journalism* dikirim ke email

Redakasikabarmakassar@gmail.com kemudian masuk ke bagian redaksi, bagian editor yang akan menyeleksi tulisan dari *Citizen Journalism* apakah sudah memenuhi kriteria 5W+1H, jika tulisan yang masuk sudah memenuhi kriteria dari KabarMakassar.com maka tulisan tersebut akan di publikasikan ke Rubrik Citizen Reporter.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian hingga ke tahap kesimpulan, ada beberapa saran yang penulis berikan, yaitu :

1. Keseluruhan individu sebagai pembeli media KabarMakassar.com harus lebih melibatkannya sebagai sumber data dan sebagai ajang bagi daerah untuk saling menyampaikan data.
2. Untuk mendukung kehadirannya dan tetap eksis meski ada persaingan dari para pemain media, Media KabarMakassar.com diandalkan untuk terus menyampaikan arus dan berita yang nyata berdasarkan kebenaran yang sudah mapan, bukan hanya mencari keuntungan.
3. Seharunya KabarMakassar.com lebih memperhatikan kiriman dari *Citizen Journalism*.

Daftar Pustaka

- Feri Purnama. 2019. *Pemikiran Parni Hadi tentang Jurnalisme*. Jakarta: Kantor Berita Nasional Antara.
- Fajar Syuderajat. 2017. *Ideologi Surat Kabar dalam Pemberitaan Terorisme*. Bandung : Universitas Padjadjaran Bandung.
- McQuail, D. 2011. *Teori Komunikasi Massa McQuail*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta : Putra Grafika.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1998. Jakarta : Pustaka Amani
- Nurdin. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Suwito, Umar. 1989. *Panduan pengajar buku komunikasi untuk pembangunan*. Jakarta : Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Danesi, Marcel. 2010. *Pesan Tanda dan Makna: Buku Teks Dasar Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi*. Yogyakarta : Jalasutra.
- Nurudin. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Mulyana, Deddy. 2005. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Roland, E. Wolseley. 1969. *Understanding Magazines*. Nederlands : Diurnalis Press.
- Syamsul, Asep M. Romli. 2003. *Jurnalistik Dakwah visi dan Misi Dakwah bilQala*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Kovach, Bill dan Tom Rosenstiel. 2001. *Sembilan Elemen Jurnalisme*. Jakarta : Pantau.
- Kurniawan, Moch. 2007. *Jurnalisme Warga di Indonesia dan Tantangan*. Jakarta .
- Ishawara, Luwi. 2011. *Jurnalisme Dasar*. Jakarta : Kompas Media Nusantara.
- Pepih, Nugraha. 2012. *Citizen Journalism: pandangan, pemahaman dan pengalaman*. Jakarta : Kompas Media Nusantara.

Miles, Mathew B., dan A. Michael Huberman. 1994. *An Expanded Sourcebook :Qualitative Data Analysis*. London : Sage Publication.
kusumaningati, Imam. 2012. *Jadi Jurnalis Gampang*. Jakarta : Gramedia Group.
Outing, Steve. 2005. *The 11 Layers of Citizen Journalism*. Dikutip ulang 9 mei 2009 dari [http://www.poynter.org/content/content view.asp?id=8](http://www.poynter.org/content/content_view.asp?id=8)

<http://www.english.ohmynews.com> di akses pada tanggal 19 Februari 2022
<http://kbbi.web.id/majalah>. di akses pada tanggal 19 Februari 2022

<http://kbbi.web.id/televisi>. di akses pada tanggal 19 Februari 2022

<http://www.artikeltik.com/pengertiantelepon-radio.html>. di akses pada tanggal 19 Februari 2022

www.eramuslim.com. di akses pada tanggal 19 Februari 2022.





LAMPIRAN

UNIVERSITAS FAJAR



Peneliti dengan Pimred KabarMakassar



Peneliti dengan *Citizen Journalism* Abdul



Peneliti dengan Bulla *Citizen Journaliism*

UNIVERSITAS FAJAR

Contoh Tulisan *Citizen Journalism*



